

**TINGKAT PENGETAHUAN DASAR MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO MENGENAI ZAKAT
DENGAN PERSPEKTIF INDEKS LITERASI ZAKAT**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfiyatin Nur Rizky
NIM : 2017204086
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa Universitas
Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto Mengenai Zakat Dengan Perspektif Indeks
Literasi Zakat

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Alfiyatin Nur Rizky
NIM. 2017204086

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

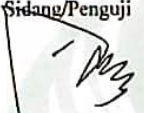
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**TINGKAT PENGETAHUAN DASAR MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
MENGENAI ZAKAT DENGAN PERSPEKTIF INDEKS LITERASI ZAKAT**

Yang disusun oleh Saudara Alfiyatin Nur Rizky NIM 2017204086 Program Studi S-1 Manajemen Zakat dan Wakaf Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 08 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

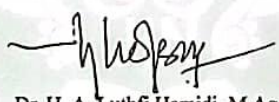
Ketua Sidang/Penguji


Parno, S.E., M.S.I.
NIP. 19771128 201101 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji


Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.
NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji


Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

Purwokerto, 13 Januari 2025

Mengesahkan

Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

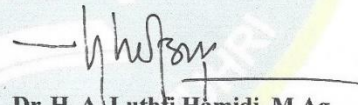
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Alfiyatin Nur Rizky NIM 2017204086 yang berjudul :

**Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor
Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Mengenai Zakat Dengan Perspektif
Indeks Literasi Zakat**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 24 Desember 2024
Pembimbing,



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

عِشْ كَرِيْمًا أَوْ مِتْ شَهِيدًا

“Hidup Mulia atau Mati Syahid”

ما لا يدرك كله لا يترك كله

”Jika tidak bisa mengerjakan semuanya, maka jangan tinggalkan semuanya”



**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI (UIN) PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO MENGENAI ZAKAT DENGAN INDEKS LITERASI
ZAKAT**

**Alfiyatin Nur Rizky
NIM. 2017204086**

Email: alfiyatinrizky0126@gmail.com

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pengetahuan tentang zakat merupakan komponen penting bagi individu dan masyarakat untuk memahami konsep, hukum, dan praktik zakat dalam Islam. Zakat sebagai salah satu rukun Islam, memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Melalui zakat, redistribusi kekayaan dapat dilakukan dengan adil, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan umat. Oleh karena itu, pengetahuan dan literasi zakat yang baik sangat diperlukan, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa dan calon pemimpin masa depan. Namun, pengetahuan masyarakat mengenai zakat khususnya mahasiswa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai zakat dengan menggunakan perspektif Indeks Literasi Zakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 mahasiswa aktif. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari berbagai aspek literasi zakat, seperti definisi zakat, jenis-jenis zakat, hukum zakat, objek zakat dan mekanisme penghitungan zakat. Data dianalisis menggunakan Indeks Literasi Zakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang zakat cukup baik dengan skor 84.40. Namun masih ada kesenjangan dalam pemahaman mengenai beberapa konsep penting terkait zakat, seperti cara menghitung zakat dan penyalurannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi zakat seperti pendidikan agama, ketersediaan informasi dan aksesibilitas, kesadaran diri serta lingkungan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman agama dan motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Zakat, Pengetahuan Zakat, Indeks Literasi Zakat

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF STUDENTS OF STATE ISLAMIC
UNIVERSITY (UIN) PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO ABOUT ZAKAT WITH THE PERSPECTIVE ZAKAT
LITERACY INDEX**

Alfiyatin Nur Rizky
NIM. 2017204086

Email: alfiyatinrizky0126@gmail.com
Zakat and Waqf Management Study Program
Faculty of Economics and Islamic Business State Islamic University Prof. K. H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Knowledge about zakat is an important component for individuals and society to understand the concept, law and practice of zakat in Islam. Zakat, as one of the pillars of Islam, has a significant role in supporting the social and economic welfare of society. Through zakat, redistribution of wealth can be carried out fairly, reducing social inequality and improving the welfare of the people. Therefore, good zakat knowledge and literacy is very necessary, especially among students who are the nation's next generation and potential future leaders. However, public knowledge about zakat, especially students, is still limited. This research aims to measure the basic knowledge level of students at the State Islamic University (UIN) Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto regarding zakat using the perspective of the Zakat Literacy Index.

This research uses research methods with a descriptive approach, with data collection techniques through questionnaires distributed to 100 active students. The research instrument is a questionnaire consisting of various aspects of zakat literacy, such as the definition of zakat, types of zakat, zakat law, zakat objects and mechanisms for distributing zakat. Data were analyzed using the Zakat Literacy Index.

The research results show that the level of students' knowledge about zakat is quite good with a score of 84.40. However, there is still an understanding of several important concepts related to zakat, such as how to calculate zakat and its distribution. Factors that influence zakat literacy include religious education, information availability and accessibility, self-awareness and social environment. This research concludes that efforts need to be made to increase students' religious understanding and learning motivation.

Keywords: Zakat, Zakat Knowledge, Zakat Literacy Index

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini terpedoman pada surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	Š	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	D	D	De
ذ	Z	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	Si	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	T	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	Z	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangka

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutoh di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup dengan kata harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

1.	Fathah	Ditulis	A
2.	Kasrah	Ditulis	I
3.	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تنس	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	Furûd

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
القرآن	Ditulis	al-qur'ân

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya

السماء	Ditulis	As-samâ
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya

ذوئ القروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Mengenai Zakat Dengan Perspektif Indeks Literasi Zakat”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa’atnya kelak.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi tidak bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Mahardhika Cipta Rahardja, SE., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memberikan arahan dan dukungan atas penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama proses perkuliahan.
10. Abah dan Umi tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Fadilah yang telah memberikan nasihat dan selalu memberikan perhatian, kasih sayang dan doa, terimakasih atas dukungannya dan sudah bersedia menjadi tempat belajar yang luar biasa. Semoga selalu mendapatkan rezeki, sehat, Bahagia, selalu diberikan perlindungan dan dimudahkan segala urusannya oleh Allah Swt.
11. (Alm) Abuya K.H. Thoha 'Alawy Al-Hafidz dan Ibu Hj. Tasdiqoh Al-Hafidzoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto, yang selalu mendoakan, memberi tauladan dan diharapkan manfaat serta barokah ilmunya oleh semua santri termasuk saya.
12. Kedua kakak saya, Ismi Aisyah dan Syifa Mufidati terima kasih sudah membimbing dan memberikan dukungan terbaik serta semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Adik tercinta, Maia Nofa Lestari terima kasih karena sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan memberikan dukungan serta semangat.
14. Keluarga besar Bani Sobiron, terima kasih atas segala doa, dukungan, seta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman MZW B angkatan 2020, terima kasih telah menjadi teman berjuang dan berbagi cerita selama masa perkuliahan.
16. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang selalu menemani dan mendukung selama proses penyelesaian skripsi ini.
17. Sahabat Shofi Ainur Rohmah, Rofi Nur Azizah, Nurul Mushofa, dan Kamar RA terima kasih atas dukungan, semangat dan kebersamaannya.
18. Terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan tulus mendo'akan, membantu, dan memberikan dukungan kepada peneliti yang namanya tidak

dapat disebutkan satu per satu. Semoga semua kebaikan yang kalian berikan mendapatkan balasan yang baik dari Allah Swt.

19. Terima kasih untuk diri saya, yang sudah berjuang sejauh ini dan sekuat ini. Mampu mengendalikan diri dari segala tekanan dan cobaan. Semoga selalu menjadi pribadi yang rendah hati dan menjadi diri sendiri.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk moral maupun materi selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini menjadi amal ibadah dan tentunya mendapatkan berkah dari Allah Swt. Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, mahasiswa, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 24 Desember 2024
Peneliti,

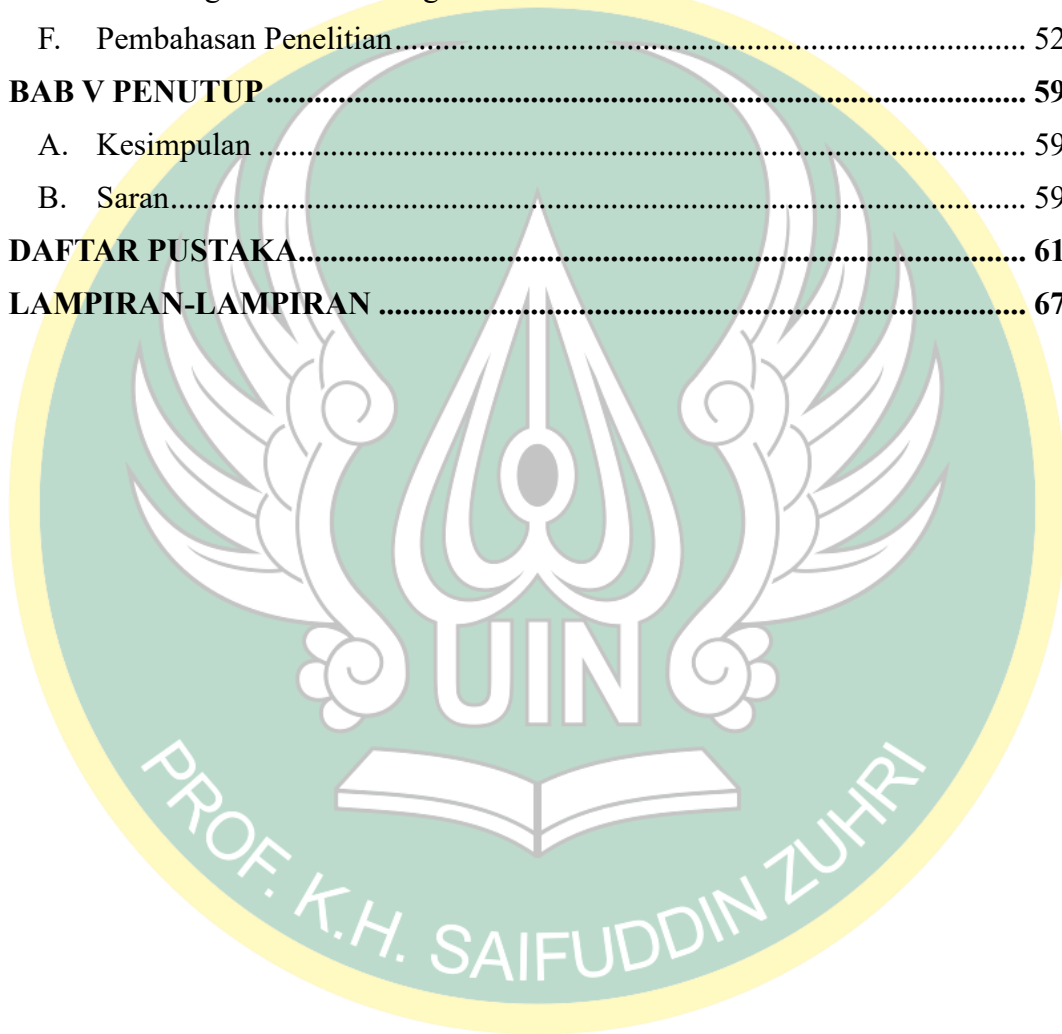
Alfiyatin Nur Rizky
NIM. 2017204086



DAFTAR ISI

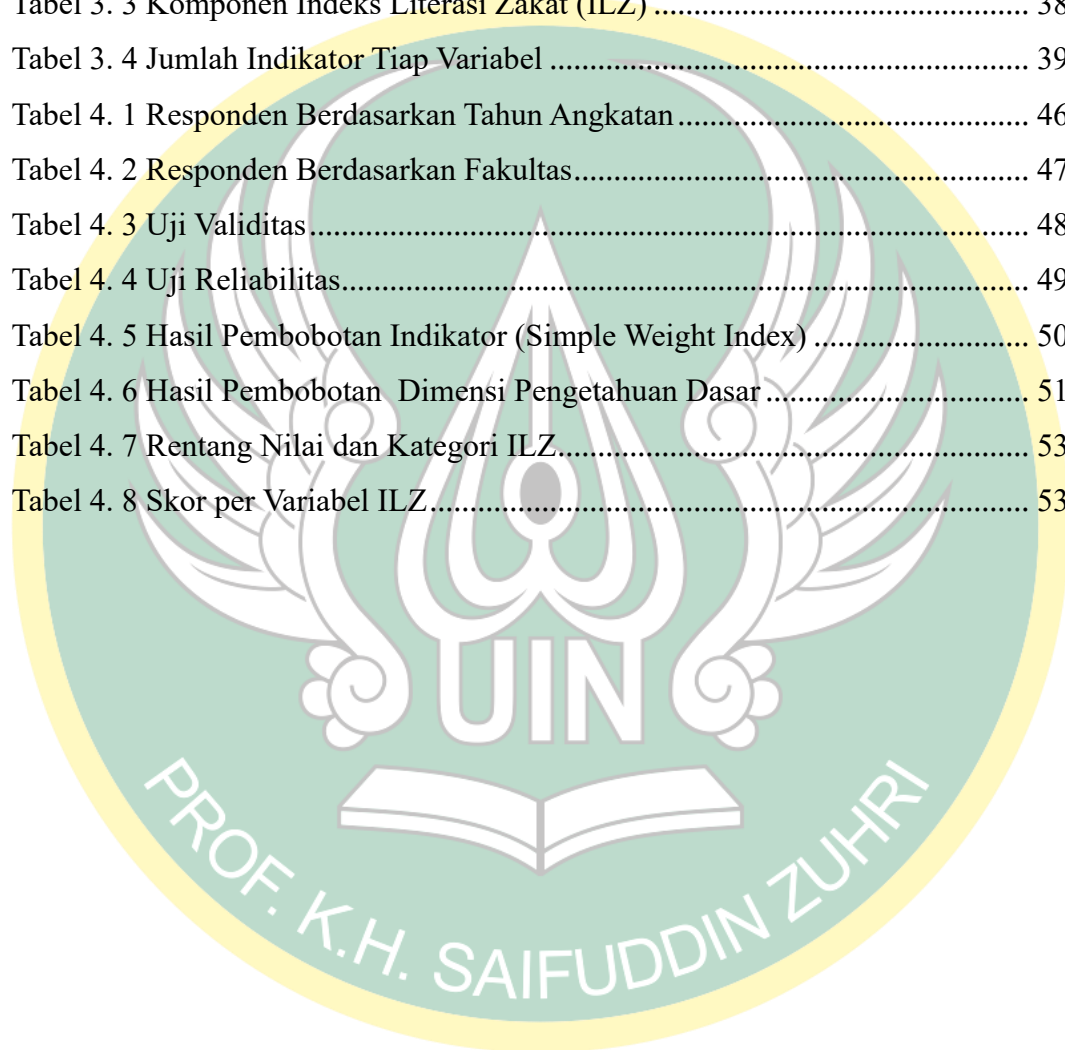
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
NOTA DINAS PEMBIMBING	IV
MOTTO	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian	6
3. Kajian Pustaka.....	6
4. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Landasan Teologis.....	29
C. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian	33
E. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35

G. Validitas Data	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Penelitian	44
B. Deskripsi Responden.....	46
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	47
E. Perhitungan Dimensi Pengetahuan Dasar Zakat	51
F. Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian yang Relevan	9
Tabel 2. 1 Komponen Penyusun ILZ	27
Tabel 3. 1 Jumlah mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saizu Purwokerto	32
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator ILZ	34
Tabel 3. 3 Komponen Indeks Literasi Zakat (ILZ)	38
Tabel 3. 4 Jumlah Indikator Tiap Variabel	39
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	46
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Fakultas.....	47
Tabel 4. 3 Uji Validitas	48
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Pembobotan Indikator (Simple Weight Index)	50
Tabel 4. 6 Hasil Pembobotan Dimensi Pengetahuan Dasar	51
Tabel 4. 7 Rentang Nilai dan Kategori ILZ.....	53
Tabel 4. 8 Skor per Variabel ILZ.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 1. 2 Skor ILZ Per Variabel	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	67
Lampiran 2 : Tabulasi Data	68
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan tentang zakat merupakan komponen penting bagi individu dan masyarakat untuk memahami konsep, hukum, dan praktik zakat dalam Islam. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat secara umum akan mempunyai kesadaran lebih tinggi mengenai kewajiban mereka dan manfaat yang dihasilkan ketika melakukan zakat. Kesadaran dalam menunaikan zakat juga tidak bisa disebut sebagai pengetahuan yang utuh tentang ibadah tersebut, terutama jika dibandingkan dengan ibadah wajib lainnya seperti shalat dan puasa (Nurani. Muhammad Ikhsan, 2021).

Kurangnya pengetahuan tentang jenis harta yang wajib zakat dan mekanisme pembayarannya yang berpedoman pada syariat Islam membuat pelaksanaan ibadah zakat menjadi sangat bergantung pada individu. Hal ini dapat mempengaruhi berkembangnya lembaga zakat yang berperan penting dalam mengembangkan keyakinan zakat kolektif agar pelaksanaan keyakinan zakat menjadi lebih efektif dan efisien (Kamisa & Hidayatullah, 2023). Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam, lebih spesifiknya rukun Islam yang ketiga. Wajibnya telah dituliskan dalam Ayat Al-Quran, khususnya dalam Surat At-Taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ
السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Dalil Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa meskipun undang-undang mewajibkan pembayaran zakat, namun tidak semua umat islam wajib membayar zakat. Ada syarat yang harus dipenuhi untuk mengeluarkan zakat, yaitu kepemilikan harta yang memenuhi nishab dan memenuhi tujuannya. Ayat diatas menyebutkan ada delapan kelompok yang berhak menerima zakat, yakni orang fakir, orang miskin, amil, orang yang baru masuk Islam (mualaf), orang yang diperbudak (rikab), orang yang berhutang (gharimin), orang yang

berjuang di jalan Allah (*fi sabilillah*), orang yang berjalan di jalan Allah (*ibnu sabil*) (Penulis, 2010)

Zakat merupakan landasan perekonomian Islam yang memiliki posisi istimewa karena berkaitan erat dengan perekonomian, keuangan, dan masyarakat. Zakat memiliki dua dimensi utama, yaitu dimensi vertikal (ketuhanan) dan dimensi horizontal (sosial). Dimensi vertikal menggambarkan zakat sebagai perintah yang diberikan oleh Allah Swt kepada seluruh umat Islam yang mampu menunaikan, sementara dimensi horizontal memberikan arti penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial untuk menciptakan hubungan yang harmonis. (Harahap et al., n.d.)

Zakat sebagai salah satu rukun Islam, memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai ibadah yang wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat tertentu, zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Melalui zakat, redistribusi kekayaan dapat dilakukan dengan adil, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan umat. Oleh karena itu, pemahaman dan literasi zakat yang baik sangat diperlukan, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa dan calon pemimpin masa depan (Aslam, 2023)

Di Indonesia, zakat mempunyai potensi yang sangat besar untuk memberdayakan masyarakat. Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) total potensi zakat di Indonesia diperkirakan mencapai lebih dari 300 triliun rupiah per tahun. Namun, pada kenyataannya pengumpulan dan pemanfaatan zakat yang dikelola secara formal dan terorganisir masih jauh dari angka tersebut. Pada tahun 2023, BAZNAS hanya mampu mengumpulkan zakat sekitar 33 triliun atau sekitar 10% dari potensi zakat yang ada. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah terkait dengan kewajiban, pengelolaan, dan distribusi zakat. Pengetahuan yang kurang mengenai zakat menyebabkan banyak umat muslim yang belum menunaikan zakat dengan benar atau tidak menyalurkannya kepada yang berhak.

Mahasiswa sebagai *Agen Of Change* sangat berperan dalam mewujudkan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang zakat. Mereka tidak hanya menjadi individu yang menunaikan kewajiban zakat, tetapi juga dapat menjadi penggerak untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan literasi zakat di kalangan masyarakat. Sebagai bagian dari dunia pendidikan, perguruan tinggi Islam seperti Universitas Islam Negeri (UIN) diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan literasi zakat di kalangan mahasiswanya. Namun, meskipun UIN mempunyai latar belakang pendidikan agama yang kuat, sejauh mana mahasiswa UIN memiliki pengetahuan yang memadai tentang zakat dan terbatasnya penelitian tentang zakat di kalangan mahasiswa serta kurangnya penelitian tentang tingkat pengetahuan tentang tingkat pengetahuan dasar zakat, faktor-faktor yang mempengaruhi menjadi kekurangan yang perlu untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Prameswari Aslam (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah di kalangan mahasiswa berkontribusi terhadap kurangnya pengetahuan mereka tentang zakat dan pengelolaan keuangan secara umum. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat literasi zakat adalah pendidikan formal yang diterima mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang tidak mencakup pendidikan tentang zakat dan literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang kewajiban zakat mereka (Aslam, 2023). Selain itu, literasi keuangan yang rendah di kalangan mahasiswa juga dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya zakat dalam kehidupan sehari-hari (Farisi, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan literasi zakat ke dalam kurikulum pendidikan tinggi agar mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan kewajiban zakat mereka dengan baik.

Hasil dari Publikasi Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, hasil ini mengalami kenaikan disbanding tahun 2019 yang hanya 38,03% (Yois, 2017). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Program

for International Student Assessment (PISA) yang dirilis oleh Organization for economic Co-operation and Development (OECD) tingkat literasi Indonesia berada pada urutan nomor 62 dari 70 negara yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah (Suhajar, 2021)

Pada publikasi Indeks Literasi Zakat (ILZ) 2022 tingkat nasional diperoleh hasil bahwa skor ILZ di tahun 2022 mencapai 75,26 yang masuk dalam kategori tingkat literasi menengah atau moderat. Nilai ini meningkat 8,48 poin dibanding nilai ILZ di tahun 2020 (66,78). Kemudian hasil pengukuran tingkat pemahaman masyarakat di Indonesia dalam pengetahuan dasar mengenai zakat mendapatkan nilai Indeks 79,01 yang masuk dalam kategori moderat atau menengah. Nilai ini meningkat 6,8 poin dibanding nilai ILZ di tahun 2020 (72,21). Adapun hasil pengukuran tingkat pemahaman lanjutan mengenai zakat, Indonesia memiliki nilai indeks sebesar 68,28 yang masuk dalam kategori menengah. Nilai ini juga meningkat 11,6 poin dari nilai 56,68 pada tahun 2020. Secara umum, pengetahuan zakat secara umum di Indonesia berada pada tingkat yang menengah. Hasil ini juga menunjukkan bahwa adanya korelasi yang positif antara besarnya pengumpulan zakat dengan nilai Indeks Literasi Zakat. (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019)

Hasil penelitian Mahbubatus Nafi'ah dkk (2023) menunjukkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beberapa aspek terkait kesadaran, religiusitas, perilaku membayar zakat dan minat membayar zakat. Penelitian yang dilakukan Wandeni dan Puspitasari (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai zakat, dari 97 responden 98% di antaranya menunjukkan pemahaman yang baik tentang zakat yang mencerminkan kesadaran akan pentingnya kewajiban membayar zakat dalam islam.

Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu universitas yang ada di Purwokerto terletak di jalan Ahmad Yani No.40A Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri atau biasa disingkat sebagai UIN Saizu mempunyai lima fakultas yaitu fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah (FAKDA), Fakultas Syariah (FASYA), dan Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUAH). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri mempunyai peran penting dalam membentuk pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap isu-isu sosial dan keagamaan terutama bidang zakat. Berdasarkan penelitian Krisna Fahrudin (2023) perilaku dan pengetahuan keuangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dipilih sebagai responden karena memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat dan diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang zakat. Selain itu, lokasi UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto strategis untuk mengkaji praktik zakat di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pengetahuan dasar mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang zakat dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang zakat dan meningkatkan kesadaran zakat di kalangan mahasiswa serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan zakat di Indonesia.

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ” **Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Mengenai Zakat dengan Perspektif Indeks Literasi Zakat.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dasar mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai zakat?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat literasi zakat di kalangan mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai zakat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi zakat mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi literasi mengenai literasi zakat di kalangan mahasiswa yang ada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dan menambah wawasan serta kajian ilmiah tentang tingkat pengetahuan dasar zakat pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pemahaman, dan masukan bagi pihak masyarakat, lembaga zakat, pembaca, dan pihak lainnya mengenai pengetahuan dasar zakat. Khususnya bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, sekaligus menjadi acuan dalam meningkatkan literasi zakat dan memanfaatkan akses ke lembaga pengelola zakat.

4. Kajian Pustaka

1) Jurnal Pertama

Jurnal yang ditulis oleh U. Sulia Sukmawati, Nurul Ariska, Ronaldi, dan Sri Wahyuni yang berjudul "*Analisis Literasi Zakat Perkebunan Jeruk Di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi*" pada tahun 2023

Berisikan hasil analisis literasi pada zakat perkebunan. Kesimpulan menunjukkan bahwa masyarakat masih mengalami kurangnya pemahaman dan kurangnya informasi atau sosialisasi tentang zakat perkebunan dan tentang dasar literasi zakat, baik tujuannya, pembayarannya dsb. Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian yang akan ditulis penulis yaitu tentang literasi pada zakat. Sedangkan perbedaannya

antara lain yaitu populasi penelitian, tempat penelitian, dan metode penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer.

2) Jurnal Kedua

Jurnal yang ditulis oleh Alvita Tyas Dwi Aryani dan Ahmad Rosyid Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjudul *“Literasi Zakat pada pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Pekalongan”* pada tahun 2023

Berisikan literasi zakat pada kalangan mahasiswa. Kesimpulan menunjukkan bahwa tingkat literasi dan pemahaman zakat pada mahasiswa berada di tingkat moderat/menengah, dan pemahaman terhadap regulasi dan dampak zakat berada di tingkat rendah. Penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian yang akan ditulis oleh penulis yaitu tentang literasi zakat pada kalangan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu populasi penelitian dan tempat penelitian. Jika di penelitian sebelumnya menggunakan populasi dari berbagai perguruan tinggi sedangkan peneliti hanya meneliti pada satu perguruan tinggi.

3) Jurnal Ketiga

Jurnal yang ditulis oleh Ishlah Avian dan Asrori yang berjudul *“Pengaruh Literasi Amil terhadap Kepercayaan Muzaki Melalui Akuntabilitas dan Transparansi Amil”* pada tahun 2021

Berisikan pengaruh literasi amil terhadap kepercayaan muzaki melalui akuntabilitas dan transparansi amil. Kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi amil terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelolaan zakat dan transparansi amil terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelolaan zakat. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah tentang literasi di bidang zakat baik amil maupun muzaki. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel penelitian. Variabel penulis sendiri yaitu

pemahaman literasi zakat pada mahasiswa. Lokasi dan populasi juga berbeda.

4) Jurnal Keempat

Jurnal yang ditulis oleh Ani Kamisa dan Syarif Hidayatullah yang berjudul *"Pemahaman Petani Kelapa tentang Zakat Pertanian dan Implementasinya di Desa Air Hitam Kabupaten Tanjung Jabung Timur"* pada tahun 2023

Berisikan pemahaman petani kelapa tentang zakat pertanian dan implementasinya. Kesimpulan menunjukkan bahwa sebagian besar petani belum paham mengenai zakat pertanian dan implementasinya sebagian dari mereka belum mengeluarkan zakat pertanian, tetapi hanya melaksanakan sedekah. Kesamaan penelitian ini adalah pemahaman dalam zakat. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu peneliti yang sekarang lebih fokus terhadap pemahaman literasi, populasi penelitian dan tempat penelitian juga berbeda. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan korelasi dan sumber data yang digunakan data primer.

5) Jurnal Kelima

Jurnal yang ditulis oleh Mahbubatun Nafi'ah, Ahmad Supriyadi, dan Elok Fitriani Rafikasari mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berjudul *"Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening"* pada tahun 2023

Berisikan pengaruh literasi zakat terhadap minat muzakki membayar zakat pada lembaga. Penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kesadaran, religiusitas, dan minat dalam membayar zakat begitupun sebaliknya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan metode *path analysis*. Kesamaan penelitian ini adalah terletak pada pembahasannya yaitu terkait literasi zakat. Sedangkan perbedaannya yaitu populasi penelitian, dan metode penelitian.

Tabel 1. 1 Penelitian yang Relevan

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
U. Sulia Sukmawati, Nurul Ariska, Ronaldi, Sri Wahyuni (2023)	<i>Analisis Literasi Zakat Perkebunan Jeruk Di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti mengenai literasi zakat	Penelitian yang dilakukan berbeda karena zakat perkebunan	Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat di desa Sebangun masih rendah dikarenakan pengetahuan, pemahaman, kepercayaan dan kesadaran terhadap zakat masih kurang
Alvita Tyas Dwi Aryani, Ahmad Rosyid (2023)	<i>Literasi Zakat pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Pekalongan</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti mengenai literasi zakat	Penelitian yang dilakukan berbeda karena objek yang dipakai adalah perwakilan dari perguruan tinggi islam dan umum	Hasil penelitian menunjukkan hasil dari indeks literasi zakat dan pemahaman dasar zakat mahasiswa baik dari PTKI maupun PTU berada pada tingkat moderat atau sedang, sedangkan untuk tingkat pengetahuan lanjutan zakat dari PTKI berada pada tingkat moderat dan PTU di tingkat rendah
Ishlah Asrori (2021)	<i>Pengaruh Literasi Amil terhadap Kepercayaan Muzaki Melalui Akuntabilitas dan Transparansi Amil</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti mengenai literasi yang berkaitan dengan zakat	Penelitian yang dilakukan berbeda karena menggunakan variabel literasi, akuntabilitas, transparansi amil terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat.	Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara transparansi literasi amil dengan kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat. Dan tidak signifikan pengaruh antara

				akuntabilitas dan literasi amil melalui akuntabilitas amil terhadap kepercayaan muzaki.
Ani Kamisa, Syarif Hidayatullah (2023)	<i>Pemahaman Petani Kelapa tentang Zakat Pertanian dan Implementasinya di Desa Air Hitam Kabupaten Tanjung Jabung Timur</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti mengenai pemahaman tentang zakat	Penelitian yang dilakukan mengenai pemahaman tentang zakat pertanian dan implementasinya	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar petani di desa Air masih belum paham mengenai zakat pertanian, sebagian kecil sudah ada yang paham, dan sisanya telah memahami dan melakukan zakat sesuai dengan ketentuan
Mahbubatun Nafi'ah, Ahmad Supriyadi, Elok Fitriani Rafikasari (2023)	<i>Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat pada BAZNAS Tulungagung dengan Tingkat Kesadaran dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening</i>	Penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti mengenai literasi zakat	Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh literasi zakat terhadap minat membayar zakat	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi zakat dengan tingkat kesadaran, religiusitas, minat membayar zakat begitupun sebaliknya.

Sumber : Data Sekunder diolah dari berbagai sumber, 2024

5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang zakat dengan Indeks Literasi Zakat” terdiri dari atas lima bab dan disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori umum yang mencakup tentang penelitian dan landasan teologis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum penelitian, hasil pengujian analisis data serta pembahasan hasil dari data penelitian dan pembahasan hasil uji tingkat pengetahuan dasar mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengenai zakat

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Bagian akhir dari penelitian terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tingkat Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak (2011) mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman yang dialaminya. Pengetahuan merupakan hasil persepsi atau rasa tahu seseorang terhadap suatu benda melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan peraba (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan dan pemikiran seseorang meliputi makna-makna terhadap pengalaman-pengalaman yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari (Nursalam, 2015).

Menurut Bloom, pengetahuan berasal dari proses mengetahui, yang terjadi setelah individu mengalami penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan itu sendiri dilakukan melalui panca Indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan muncul sebagai hasil dari keinginan manusia untuk memahami berbagai aspek kehidupan, diperoleh melalui berbagai cara dan dengan menggunakan alat tertentu. Terdapat berbagai jenis dan sifat pengetahuan, ada yang bersifat langsung dan ada juga yang tidak langsung, ada yang cenderung berubah-ubah, bersifat subyektif dan khusus, sementara yang lain tetap, objektif, dan umum. Jenis serta sifat pengetahuan ini sangat bergantung pada sumbernya, serta metode dan alat yang digunakan untuk memperolehnya. Di samping itu, pengetahuan juga

dapat dibedakan antara yang benar dan yang salah. Dan tentu saja, yang diharapkan adalah pengetahuan yang benar (Suhartono, 2007)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Putra Fadil (2011:21-23) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah upaya pengajaran dan pelatihan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang dan juga merupakan upaya untuk tumbuh sebagai manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang karena dapat membuatnya untuk lebih mudah menerima ide-ide atau teknologi baru dalam mengantisipasi tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin menuntut kualitas dengan pendidikan tinggi, seseorang cenderung mengumpulkan informasi dari orang lain dan dari media massa, sehingga ia memperoleh tambahan pengetahuan. Pengetahuan juga dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal

2) Informasi

Informasi merupakan salah satu bentuk transfer pengetahuan. Informasi yang diperoleh dapat mempunyai dampak jangka pendek, seperti mengarah pada bertambahnya pengetahuan dan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan tentang subjek. Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh berbagai sumber informasi yang diperoleh, baik melalui media cetak seperti koran, majalah dan buku, maupun melalui media elektronik seperti televisi, radio dan internet. Selain itu, informasi juga dapat datang dari mana saja atau dari orang-orang terdekat disekitar.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Adat dan tradisi yang dilakukan tanpa melalui penalaran, sehingga ilmu pengetahuan seseorang bertambah meskipun

sebenarnya tidak. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya peluang dan sarana yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan tertentu.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan sebuah pendekatan untuk memperoleh kebenaran melalui pemecahan masalah yang dihadapi. Proses pembelajaran yang terjadi selama belajar dapat mengasah kemampuan dalam mengambil keputusan yang mencerminkan integrasi antara pemikiran ilmiah dan etika. Pengalaman dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta dapat mengembangkan kemampuan untuk mengambil keputusan.

6) Umur

Umur merupakan usia individu yang dihitung sejak saat kelahiran hingga hari ulang tahunnya. Seiring bertambah usia, seseorang cenderung menunjukkan tingkat kematangan dan kekuatan yang lebih baik, baik dalam berpikir maupun bekerja. Dalam pandangan masyarakat, individu yang lebih dewasa biasanya dianggap lebih cepat dapat dipercaya dibandingkan dengan mereka yang belum mencapai tingkat kedewasaan yang cukup (Ayu Made, 2022). Usia juga berpengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang, makin bertambah usia maka

daya tangkap dan pola pikir juga berkembang (Budiman dkk, 2014).

2. Teori Pengetahuan Zakat

a. Pengertian Zakat

Secara bahasa zakat berasal dari kata *az-zakah* yang mempunyai arti pertumbuhan, kebaikan, keberkahan (Dahlan, 1996-:1985). Kemudian secara syarah, zakat merupakan salah satu jenis kekayaan yang diberikan kepada seseorang yang berhak menerimanya dengan harapan dapat memperoleh sesuatu yang baik dan menyucikan jiwa dari keserakahan. Dengan kata lain, penarikan atau sumbangan yang dilakukan dalam jangka waktu satu tahun (haul) kepada seseorang yang telah mencapai batas minimal dan berhak ditarik dengan syarat-syarat tertentu (Rofiq 2004:259).

Qardhawi (1973) mendefinisikan zakat dalam dua aspek yaitu pengertian zakat yang berkaitan dengan bahasa dan pengertian zakat yang berkaitan dengan hukum syariah (Mufidah & Tejomurti, 2021). Secara bahasa, zakat diartikan sebagai "*an-nama wa zada walbarakatu wat-thaharatu*" yang berarti sesuatu yang tumbuh, berkembang, memberkahi dan mensucikan. Dalam hukum syariah, menurut Al Zamakhsari dalam Qardhawi (1973) mengartikan zakat sebagai berikut:

"Zakat adalah istilah yang merujuk pada bagian tertentu dari harta yang diberikan kepada mustahik."

Dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 zakat didefinisikan sebagai harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam baik secara individu maupun kelompok seperti Perusahaan, badan usaha atau Lembaga yang nantinya akan diserahkan kepada para mustahik atau orang-orang yang berhak menerimanya yang biasa disebut 8 golongan *asnaf* zakat.

b. Jenis-jenis Zakat

Zakat secara umum terdiri dari 2 jenis, yaitu: zakat yang berhubungan dengan jiwa (zakat fitrah) dan zakat yang berhubungan dengan harta (zakat mal)

1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim baik bagi dirinya maupun bagi orang yang ditanggungnya berupa bahan makanan pokok yang dilakukan setiap bulan Ramadhan. Besar ukuran zakat fitrah adalah sekitar 2,5 kg atau 3,5 liter per orang. beberapa ketentuan seseorang yang diwajibkan untuk membayar zakat fitrah adalah:

- a. Waktu harus: mulai awal bulan sampai akhir bulan Ramadhan
- b. Waktu wajib: setelah matahari sudah terbenam pada akhir bulan Ramadhan.
- c. Waktu afdhal: setelah dilaksanakannya sholat subuh pada hari akhir bulan Ramadhan hingga sebelum mengerjakan shalat idul fitri.
- d. Waktu makruh: saat melaksanakan sholat idul fitri sehingga sebelum terbenamnya matahari.
- e. Waktu haram: setelah matahari terbenam pada hari raya idul fitri

Untuk makanan yang wajib dikeluarkan untuk zakat fitrah menurut nash hadist yaitu tepung, terigu, kurma, gandum, zahib (anggur) dan aqith (semacam keju)

2. Zakat Harta (Mal)

Zakat mal adalah sebagian harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama. Syarat harta yang wajib dizakati antara lain pemilik penuh, hartanya berkembang, cukup

nishabnya, lebih dari kebutuhan pokok, bebas dari hutang, sudah mencapai haul (satu tahun)

c. Harta yang dikenakan zakat

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 267 ada dua jenis harta yang wajib dizakati. Pertama, semua jenis penghasilan dari pekerjaan apa pun wajib dizakati. Kedua, semua jenis barang yang terkandung dalam perut bumi seperti bahan minyak mentah wajib dikeluarkan zakatnya.

Menurut Wahbah Al-Juhaily (1995:126) dalam tafsirannya mengatakan bahwa harta yang wajib dizakati ada lima jenis harta yaitu:

1. Emas, Perak dan logam mulia

Zakat emas, perak, atau uang adalah zakat yang dikenakan atas emas, perak dan logam mulia lainnya yang telah mencapai nishab dan haul. Dalil mengenai kewajiban zakat atas emas atau perak ini ada dalam Al-Qur'an surat at-taubah ayat 34.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبُطْلِ وَيَصُودُونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ يَكْتِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim yahudi dan rahib-rahib nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak tidak menafkahkanannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.” (Q.S At-Taubah:34)

Besarnya nishab emas adalah apabila telah mencapai 85 gram. Sedangkan perak mencapai 595 gram jika telah berlalu satu tahun maka wajib untuk dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.

2. Hewan Ternak

Zakat hewan ternak adalah zakat yang harus dikeluarkan atas binatang ternak yang dimiliki seperti unta, kerbau, sapi, kambing,

dan domba. Selain hewan tersebut, dimasukkan kelompok barang dagangan.

Diriwayatkan oleh Abu Dzar dari Nabi saw bahwa beliau bersabda:

"Tidak ada balasan bagi pemilik unta, sapi, atau kambing, kemudian tidak mengeluarkan zakatnya, kecuali datang hewan-hewan itu pada hari kiamat dengan ukuran yang lebih besar, lebih gemuk, sambil menanduk dan menendang." (H.R. Muttafaq Alaih)

Perhitungan zakat untuk masing-masing tipe hewan ternak, baik nishab maupun kadarnya berbeda-beda dan sifatnya bertingkat. Sedangkan haulnya yakni satu tahun untuk tiap hewan. Besarnya nishab untuk hewan ternak adalah minimal berjumlah 5 ekor untuk unta baik betina maupun jantan, untuk sapi atau kerbau minimal berjumlah 30 ekor, dan untuk kambing minimal berjumlah 40 ekor. (Nurani. Muhammad Ikhsan, 2021)

3. Hasil Pertanian

Zakat pertanian adalah salah satu jenis zakat mal yang dikenakan atas hasil-hasil pertanian yang dimiliki seseorang. Imam Malik dan Imam Syafi'i berpendapat bahwa zakat hasil pertanian itu ada pada tanaman yang merupakan kebutuhan pokok dan dapat disimpan maka terkena kewajiban zakat. Haulnya adalah setiap kali panen. Kadar zakatnya 10% jika menggunakan air hujan, air sungai, dan mata air. Sedangkan dikenakan 5% jika membeli air irigasi atau pompa untuk mengambil airnya. Nishab zakat pertanian yaitu sebesar 5 wasaq atau 300 sha' atau sekitar 720 kg. Jika lebih dari itu maka sudah wajib mengeluarkan zakat.

Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-an'am ayat 141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ ۖ وَالزُّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُّوا مِنْ ثَمَرِهِ ۖ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ ۖ وَلَا تَسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Dialah yang menumbuhkan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, serta zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya. Akan tetapi, janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S Al-An’am:141)

4. Hasil Perdagangan

Zakat perdagangan adalah zakat yang dikenakan atas harta dagang atau modal usaha yang dimiliki seseorang. Prinsip zakat perdagangan berdasarkan pada kekayaan yang diinvestasikan dalam aktivitas perdagangan atau bisnis. Besaran nishab zakat perdagangan adalah senilai 85 gram emas dan besaran zakatnya sebesar 2,5% dari harta yang didapatkan. Perintah zakat perdagangan terdapat dalam firman Allah Swt dalam Al-Qur’an surat Al-Baqoroh ayat 254.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝

Artinya: ” Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zhalim.” (Q.S Al-Baqoroh: 254)

5. Penghasilan/Profesi

Zakat penghasilan, atau juga dikenal sebagai zakat profesi atau zakat gaji, adalah zakat yang dikenakan atas penghasilan atau pendapatan yang diperoleh seseorang dari aktivitas profesi atau pekerjaan yang mereka lakukan.

Zakat penghasilan dikenakan atas penghasilan atau pendapatan yang diperoleh seseorang dari pekerjaan atau profesinya. Ini mencakup gaji bulanan, honorarium, pendapatan dari usaha kecil, dan segala bentuk penghasilan yang diperoleh

dari aktivitas bekerja atau berusaha. Nishab zakat penghasilan adalah senilai 85 gram emas atau setara dengan Rp. 82.312.715,- dengan haul yang sudah mencukupi.

Zakat penghasilan dapat dibayar setiap kali seseorang menerima penghasilan, atau secara berkala seperti bulanan atau tahunan tergantung pada individu atau kebijakan yang ada. Dalil tentang zakat penghasilan ada dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 254.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah Sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (Q.S Al-baqoroh: 267)

d. Syarat wajib zakat

Syarat wajib zakat dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

Pertama, Orang-orang yang diwajibkan atas membayar zakat (muzaki)

Kedua, Benda atau harta kekayaan yang wajib dizakati

1. Syarat-Syarat Muzaki

a. Islam

Seorang muzakki disyaratkan beragama Islam (muslim) dan tidak dikenakan kewajiban zakat bagi orang non muslim.

Ketentuan ini telah menjadi kesepakatan para ulama dikalangan kaum muslimin, karena ibadah zakat tergolong upaya pembersihan bagi orang Islam. Adapun orang non muslim dianggap tidak bersih jiwanya selama dia tetap berada di dalam ajarannya, sehingga tidak diwajibkan atasnya menzakati harta kekayaan yang ia miliki.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 45:

إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِي رَيْبِهِمْ
يَتَرَدَّدُونَ

Artinya: "Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keraguannya." (Q.S At-taubah:45)

b. Merdeka

Zakat tidak wajib atas budak walaupun mereka adalah budak mudabbar, muallaq, dan mukatab. Hal ini didasarkan pada kepemilikannya. Para mukatab memiliki kepemilikan yang lemah. Sementara mudabbar dan muallaq tidak mempunyai kepemilikan.

Hal ini ditegaskan oleh Umar bin Khattab r.a

"Harta seorang hamba sahaya tidak dikenakan zakat, sehingga ia merdeka."

2. Syarat-Syarat Harta yang Wajib di zakati

- a. Milik penuh, maksudnya harta itu berada di dalam kekuasaan dan dapat digunakan olehnya tanpa tersangkut dengan orang lain. Harta kekayaan itu pada dasarnya milik Allah, karena Dialah yang menciptakan dan mengkaruniakan kepada manusia.

Menurut istilah yang didefinisikan oleh al-Qarafi kepemilikan sempurna adalah suatu ketentuan hukum yang terdapat dalam benda atau manfaat yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk menggunakan, mengambil manfaat atau meminta penggantinya selama tidak terdapat yang tidak membolehkan.

- b. Hartanya berkembang, maksudnya berkembang secara alami atau sebab usaha manusia. Dengan kata lain bahwa ketentuan

kekayaan yang wajib dizakati adalah kekayaan yang dikembangkan dengan sengaja atau memiliki potensi berkembang. Artinya, kekayaan itu menghasilkan keuntungan, bunga, atau pendapatan, keuntungan investasi dan sebagainya.

- c. Harta itu telah cukup nishab, maksudnya jumlah harta yang dimiliki selain kebutuhan pokok (rumah, pakaian, kendaraan, dan perhiasan yang dikenakan) setelah melebihi batas minimal wajib zakat yaitu 85 gram emas 24 karat.

e. Orang yang berhak menerima zakat

Orang-orang yang berhak menerima zakat hanya mereka yang telah ditentukan Allah Swt dalam Al-Qur'an. Mereka itu terdiri atas delapan golongan

1) Orang Fakir

Orang fakir adalah orang yang mempunyai harta, sedangkan hartanya tidak mencukupi untuk keperluannya dalam masa satu tahun. Orang yang mencukupi dari penghasilan tertentu tidak diberi zakat. Orang yang punya penghasilan tidak mencukupi, diberi sekedar untuk mencukupi.

2) Orang Miskin

Orang miskin adalah orang yang mempunyai harta atau usaha sebanyak seperdua kecukupannya atau lebih, tetapi tidak sampai mencukupi. Mereka diberikan bagian dari zakat yang dapat dan akan menutupi kekurangan dalam kebutuhan mereka selama satu tahun.

3) Amil

Amil adalah orang yang diangkat untuk mengurus, mencatat, membagi, dan penasihat untuk kepentingan zakat. Sedangkan dia tidak mendapat upah selain dari zakat itu.

4) Muallaf

Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam dan membutuhkan bantuan untuk memperkuat keyakinan tauhid dan syariah. Muallaf dibagi menjadi empat macam yaitu:

- a. Orang yang baru masuk Islam, sedangkan imannya belum teguh
- b. Orang Islam yang berpengaruh dalam kaumnya, dan kita berpengharapan kalau dia diberi zakat, maka orang lain dari kaumnya akan masuk Islam
- c. Orang Islam yang berpengaruh terhadap kafir. Kalau dia diberi zakat, kita akan terpelihara dari kejahatan kafir yang dibawah pengaruhnya
- d. Orang yang menolak kejahatan orang yang anti zakat

5) Riqab (Hamba Sahaya)

Riqab adalah hamba yang telah dijanjikan oleh tuannya untuk menebus dirinya dengan uang yang telah ditentukan oleh tuannya, ia diberi zakat sekadar untuk memerdekakan dirinya.

6) Gharimin

Gharimin adalah orang yang mempunyai hutang, sedangkan jumlah hartanya diluar hutang tidak cukup satu nishab. Dia diberi zakat untuk membayar utangnya

7) Fii Sabilillah

Fii sabilillah adalah orang yang berjuang di jalan Allah untuk keperluan pertahanan islam dan kaum muslimin. Beberapa mufassirin juga berpendapat bahwa *fii sabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain

8) Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang yang dalam perjalanan, sedangkan ia memerlukan biaya ongkos pulang ke negerinya, dengan syarat keadaan perjalanannya bukan maksiat

f. Orang yang tidak berhak menerima zakat

1. Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan. Sabda Rasulullah saw :

"tidak halal bagi orang kaya dan orang yang mempunyai kekuatan tenaga mengambil sedekah (zakat)." (riwayat lima orang ahli hadis, selain nasai dan ibnu majah)

2. Hamba Sahaya, karena mereka mendapat nafkah dari tuan mereka
3. Keturunan Rasulullah saw.

Sabda Rasulullah saw.:

Dari Abu Hurairah. Ia berkata, " pada suatu hari Hasan bin Ali (cucu Rasulullah Saw.)telah mengambil sebuah kurma dari kurma zakat, lantas dimasukkan ke mulutnya. Rasulullah Saw bersabda (kepada cucu beliau), 'Jijik, jijik, buanglah kurma itu! Tidak tahukah kamu bahwa kita (keturunan Muhammad) tidak boleh mengambil sedekah (zakat)'? " (Riwayat Muslim)

4. Orang dalam tanggungan yang berzakat, artinya orang yang berzakat tidak boleh memberikan zakatnya kepada orang yang dalam tanggungannya dengan nama fakir atau miskin, sedangkan mereka mendapat nafkah yang mencukupi. Tetapi dengan nama lain, seperti nama pengurus zakat atau berhutang, tidak ada halangan. Begitu juga kalau mereka tidak mencukupi dari nafkah yang wajib
5. Orang yang tidak beragama islam, karena pesan Rasulullah Saw. kepada Mu'az sewaktu dia diutus ke negeri Yaman. Beliau berkata kepada Mu'az, "Beritahunkanlah kepada mereka (umat islam), Diwajibkan atas mereka zakat. Zakat itu diambil dari orang kaya, dan diberikan kepada orang fakir diantara mereka (umat Islam)."

g. Tujuan dan Fungsi Zakat

Zakat memiliki beberapa tujuan penting yang mendasari pelaksanaannya dalam kehidupan umat Islam, tujuan-tujuan tersebut yaitu :

1. Mengangkat dan membantu kaum fakir miskin

Zakat bertujuan untuk membantu kaum fakir miskin dan dhuafa yang membutuhkan, memberikan mereka akses terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

2. Mengurangi kesenjangan sosial

Dengan mendistribusikan kekayaan dari yang lebih mampu kepada yang kurang beruntung. Ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan seimbang.

3. Memperkuat solidaritas sosial

Zakat dapat memperkuat ikatan sosial di antara sesama kaum muslim, mendorong rasa kepedulian dan tolong-menolong.

4. Membersihkan harta dan jiwa.

Zakat dianggap sebagai cara untuk membersihkan harta dari sifat-sifat negatif seperti kecintaan berlebihan terhadap materi dan kekikiran. Ini juga berfungsi untuk menyucikan jiwa individu yang membayar zakat.

5. Melaksanakan rukun Islam

Sebagai salah satu rukun Islam, zakat merupakan bentuk ketaatan umat Islam kepada perintah Allah Swt. Pembayaran zakat menunjukkan komitmen seseorang terhadap ajaran agama.

Zakat juga memiliki banyak fungsi, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, maupun hubungan sosial kemasyarakatan. Fungsi zakat tersebut yaitu :

1. Menyucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa, menumbuhkan akhlak mulia, menjadi murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi dan mengikis sifat kikir serta serakah.
2. Menolong, membina dan membangun kaum yang lemah untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya.
3. Memberantas penyakit iri hati dan dengki yang biasanya muncul ketika melihat orang-orang sekitarnya penuh dengan kemewahan.
4. Menuju terwujudnya sistem masyarakat Islam yang berdiri di atas prinsip yang satu, hak dan kewajiban, persaudaraan Islam.

5. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan seorang dengan yang lainnya rukun, damai, dan harmonis, sehingga tercipta ketentraman dan kedamaian lahir dan batin
6. Mewujudkan keseimbangan dalam distribusi dan kepemilikan harta serta keseimbangan tanggung jawab individu dalam Masyarakat.

2. Teori Indeks Literasi Zakat

a. Definisi dan Tahap Penyusunan Indeks Literasi Zakat

Indeks Literasi Zakat (ILZ) yang dibuat oleh tim Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas) merupakan alat ukur tingkat pemahaman atau literasi masyarakat terhadap zakat baik di tingkat daerah maupun nasional. ILZ juga bertujuan untuk menilai seberapa baik program-program pendidikan zakat yang dilakukan oleh institusi zakat berhasil dilaksanakan, agar kedepannya program-program tersebut menjadi lebih efektif dan efisien (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019).

ILZ disusun dengan menggunakan metode campuran yaitu kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Mempertahankan konsep indikator ILZ memerlukan metode kualitatif yang menyajikan tinjauan literatur yang relevan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada tahap selanjutnya, indikator-indikator tersebut akan dibahas dalam forum Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan para ahli dan praktisi untuk memperoleh pendapat dan penilaian terhadap komposisi komponen-komponen dalam ILZ, serta untuk menentukan bobot masing-masing setiap komponen ILZ (Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2019).

Setelah komponen penyusunan ILZ disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan menggunakan Simple Weighted Index dimana setiap indikator diberikan bobot nilai yang sama. Metode Simple Weighted Index terdiri dari 3 tahap.

Pertama, nilai setiap indikator komponen ILZ diberi bobot, kemudian dilanjutkan dengan menghitung Indeks Literasi Zakat untuk setiap dimensi. Kemudian pada langkah terakhir, dua dimensi ditambahkan untuk menciptakan Indeks Literasi Zakat secara keseluruhan untuk penelitian tersebut.

b. Komponen penyusun Indeks Literasi Zakat

Dalam penyusunan komponen dari Indeks Literasi Zakat (ILZ) ini, peneliti merujuk pada kajian yang dilakukan oleh Puskas BAZNAS terkait penyusunan konsep awal dari komponen Indeks Literasi Zakat. Konsep tersebut terdiri dari dua dimensi dimana dimensi pertama diambil dari sisi pengetahuan dasar mengenai zakat yang dapat merepresentasikan pengetahuan zakat dalam konteks fikih. Dimensi yang kedua diambil dari sisi pengetahuan lanjutan mengenai zakat yang dapat merepresentasikan pengetahuan zakat dalam ranah ekonomi dan hukum.

Pada dimensi yang pertama, hal ini akan menggambarkan tingkat pemahaman masyarakat mengenai zakat dari sudut pandang fiqih yang terdiri dari 24 indikator. Sedangkan pada dimensi yang kedua, yakni pengetahuan lanjutan mengenai zakat, terdapat 14 indikator yang menjadi komponen penyusun ILZ ini. Untuk lebih jelasnya, maka bisa digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Komponen Penyusun ILZ

Dimensi	Variabel	Indikator
	Pengetahuan Zakat Secara Umum	1. Definisi zakat secara Bahasa 2. Zakat dalam rukun islam 3. Perbedaan hukum zakat, infak, shodaqoh dan wakaf 4. Perbedaan zakat dan donasi secara umum 5. Jenis-jenis zakat 6. Definisi muzakki 7. Definisi mustahik 8. Definisi amil

Pengetahuan Dasar Tentang Zakat	Pengetahuan Tentang Kewajiban Membayar Zakat	1. Hukum membayar zakat 2. Dosa tidak membayar zakat 3. Syarat wajib zakat mal 4. Syarat wajib zakat fitrah
	Pengetahuan Tentang 8 Asnaf	1. Pengetahuan tentang 8 golongan asnaf 2. Tugas amil 3. Pengelolaan zakat pada zaman Rasulullah saw 4. Transparansi serta akuntabilitas amil dalam mengelola zakat
	Pengetahuan Tentang Perhitungan Zakat	1. Pengetahuan kadar zakat mal 2. Kadar zakat fitrah 3. Batasan nishab zakat mal jika dianalogikan dengan emas 4. Batasan nishab zakat mal jika dianalogikan dengan hasil pertanian
	Pengetahuan Tentang Objek Zakat	1. Aset wajib zakat 2. Fikih zakat profesi 3. Konsep zakat mal dan zakat profesi 4. Perhitungan zakat profesi
Pengetahuan Lanjutan Tentang Zakat	Pengetahuan Tentang Institusi Zakat	1. Jenis-jenis organisasi pengelola zakat di Indonesia 2. Pengetahuan zakat melalui lembaga
	Pengetahuan Tentang Regulasi Zakat	1. Landasan hukum zakat di Indonesia 2. Nomor Pokok Wajib Zakat 3. Pengetahuan zakat sebagai pengurang pajak
	Pengetahuan Tentang Dampak Zakat	1. Pengetahuan tentang dampak zakat dalam meningkatkan produktifitas 2. Dampak zakat dalam mengurangi kesenjangan sosial 3. Dampak program pemberdayaan berbasis zakat 4. Dampak zakat dalam mengurangi tingkat kriminalitas 5. Dampak zakat terhadap stabilitas ekonomi negara
	Pengetahuan Tentang Program-Program Penyaluran Zakat	1. Pengetahuan tentang manfaat menyalurkan zakat melalui lembaga

		2. Pengetahuan tentang program pendayagunaan dana zakat di OPZ
	Pengetahuan Tentang Digital Payment Zakat	1. Pengetahuan tentang pembayaran zakat digital 2. Pengetahuan tentang kanal pembayaran zakat secara digital

B. Landasan Teologis

1. Dalil-dalil Zakat

a. Al-Qur'an

Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqoroh ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang yang rukuk”. (Q.S Al-baqoroh: 43)

Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqoroh ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah Sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (Q.S Al-baqoroh: 267)

b. Hadits

Dari Ibnu Umar r.a bahwa Rasulullah saw bersabda :

بَنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَحَجُّ الْبَيْتِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: “Islam itu dibangun atas lima perkara: bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadhan.” (HR Bukhari)

Dari Ibnu Abbas r.a bahwa Nabi saw mengutus Muadz r.a ke Yaman kemudian beliau bersabda :

أَدْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَدَّلِكَ، فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى
افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لَدَّلِكَ فَأَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ
عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ، وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: “ Ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah. Apabila mereka mau menuruti ajakanmu itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah SWT mewajibkan mereka zakat yang dari orang-orang kaya diantara mereka, dan diberikan kepada orang-orang yang miskin diantara mereka.” (HR Bukhari dan Muslim)

2. Dalil-dalil Literasi

a. Al-Qur'an

Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Isra ayat 14 :

إِذَا كُتِبَ عَلَيْكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: “ Bacalah kitabmu. Cukuplah dirimu pada hari ini sebagai penghitung atas (amal) dirimu.” (Q.S Al-Isra:14)

Firman Allah Swt dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 :

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
إِذَا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-'Alaq : 1-5)

b. Hadits

Hadits riwayat Al-Bazzar dan At-Thabarani dari Abdurrahman bin Abi Bakrah r.a, terdapat perintah agar selalu menjalin ikatan dengan ilmu:

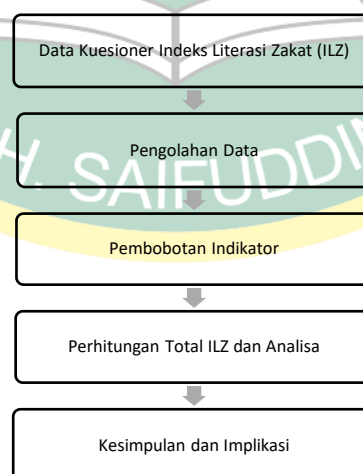
كن عالما او متعلما او مستمعا او محبا ولا تكن خامسا فتهلك

Artinya: " Jadilah engkau seorang yang mampu mengajar, atau yang belajar, (kalau tidak mampu) jadilah yang mau mendengarkan atau simpati (minimalnya) **dan janganlah mau menjadi yang kelimanya, maka engkau akan binasa.**" (HR Al-Bazzar dan At-Thabarani dari sahabat Abdurrahman bin Abi Bakrah r.a.)

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap zakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data tersebut kemudian di olah menggunakan metode *Simple Weighted Index*, Dimana setiap indikator diberikan bobot tertentu. Selanjutnya, perhitungan Indeks Literasi Zakat dilakukan dengan bantuan alat pengolah data seperti *Excel*.

Proses pembobotan indikator merupakan langkah awal dari perhitungan. Setelah bobot setiap indikator ditentukan, perhitungan ILZ dilakukan dalam dua dimensi. Akhir dari proses ini adalah menghitung total Indeks Literasi Zakat (ILZ) sekaligus melakukan analisis data dan menarik kesimpulan



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif . Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji, dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistyawati, 2022).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2024 di Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang terletak pada jalan Ahmad Yani No.40A Purwokerto kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan klasifikasi umum seseorang atau individu dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh para ilmuwan untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 11.808 mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tabel 3. 1 Jumlah mahasiswa aktif UIN Prof. K.H. Saizu Purwokerto

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	FTIK	4113
2.	DAKWAH	2494
3.	SYARIAH	2030
4.	FUAH	843
5.	FEBI	2328

Total	11.808
-------	--------

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek atau subjek dalam suatu penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (secara harfiah berarti contoh) (Yusri & Diyan, 2020). Sampel adalah sebagian dari populasi yang mengikuti kondisi atau karakteristik yang sedang dipelajari. Adapun sampel pada penelitian ini adalah sebagian mahasiswa aktif UIN Saizu. Peneliti menggunakan rumus perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yang menghasilkan sampel sebanyak 99,16 jika dibulatkan menjadi 100 mahasiswa aktif.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{11.808}{1 + 11.808(0,1)^2} = 99,16$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : margin error yang ditoleransi (10%)

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (1999) variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Fardahany (1987) dalam Sugiyono (1999), secara teoritis variable sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Wiratna Sujarweni, 2014).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator ILZ

Dimensi	Variabel	Indikator
Pengetahuan Dasar Tentang Zakat	Pengetahuan Zakat Secara Umum	Definisi zakat secara bahasa
		Zakat dalam rukun Islam
		Perbedaan hukum zakat. infaq. sodaqoh dan wakaf
		Perbedaan zakat dan donasi secara umum
		Jenis-jenis zakat
		Definisi muzaki
		Definisi mustahik
		Definisi amil
	Pengetahuan Tentang Kewajiban Membayar Zakat	Hukum membayar zakat
		Dosa tidak membayar zakat
		Syarat wajib zakat maal
		Syarat wajib zakat fitrah
	Pengetahuan Tentang 8 Asnaf	Pengetahuan tentang golongan 8 asnaf
		Tugas amil
		Pengelolaan zakat pada zaman Rasulullah SAW
		Transparansi serta akuntabilitas amil dalam mengelola zakat
	Pengetahuan Tentang Penghitungan Zakat	Pengetahuan kadar zakat maal
		Kadar zakat fitrah
		Batasan nishab zakat maal jika dianalogikan dengan emas
		Batasan nishab zakat maal jika dianalogikan dengan hasil pertanian

	Pengetahuan Tentang Objek Zakat	Aset wajib zakat
		Fikih zakat profesi
		Konsep zakat maal dan zakat profesi
		Penghitungan zakat profesi

Sumber : PUSKAS BAZNAS 2019

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dimensi pengetahuan dasar tentang zakat untuk mengukur tingkat pengetahuan dasar zakat. Pengetahuan lanjutan tentang zakat tidak peneliti gunakan karena lingkupnya terlalu luas dan berhubungan dengan institusi atau organisasi pengelola zakat

E. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang memberikan informasi tentang data tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data mengacu pada subjek penelitian dari mana data tersebut diperoleh. Penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a) Data Primer, yaitu suatu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang ditangani. Adapun data primer pada penelitian ini berasal dari data angket (kuisisioner) yang dibagi kepada Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- b) Data Sekunder, yaitu data yang dapat diperoleh dari sumber data primer. Penelitian ini dapat memperoleh sumber data sekunder dari artikel, jurnal, literatur, buku, dan website yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana sejumlah besar responden diberikan serangkaian pernyataan tertulis dan diminta untuk memberikan tanggapannya (Priadana dan Muis, 2009:114). Kuesioner yang akan digunakan peneliti yaitu *Google Form*. Dengan

menggunakan *Google Form*, peneliti dapat menyebar kuesioner secara *online* atau *offline*. Sugiyono (2016:142) mengatakan bahwa ada beberapa prinsip dalam penulisan angket yang harus diperhatikan, yaitu :

- a) Isi dan tujuan pernyataan
- b) Bahasa yang digunakan
- c) Tipe dan bentuk pernyataan
- d) Panjang pernyataan dan berurutan
- e) Penampilan fisik angket

Penelitian ini menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban tertentu, jelas dan konsisten dari responden sasaran, misalnya : ya – tidak, benar – salah, pernah - tidak pernah, tentu - tidak tentu dan sebagainya. Pada Skala Guttman, nilai yang benar adalah 1 (satu) poin dan nilai yang salah adalah 0 (nol). (Sugiyono, 2012)

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan berpusat pada suatu objek dengan cara mengamati secara langsung (Sugiyono, 2018). Observasi dilakukan dengan menggunakan panca indera dan dicatat secara sistematis. Observasi dilakukan untuk meneliti, mengawasi, dan meninjau suatu objek. Hasil observasi yang didapatkan bisa berupa fakta yang objektif dan bisa dipertanggungjawabkan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah kegiatan dalam mencari serta mengumpulkan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya (Utama, 2012). Pada metode ini peneliti menggunakan literatur yang sesuai. Misalnya jurnal atau berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Validitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ridwan dan Sunarto, uji validitas merupakan pernyataan sejauh mana data dalam kuesioner dapat mengukur tingkat kebenaran kuesioner. Untuk mengukur sah atau tidak sebuah kuesioner, maka harus dilakukan prosedur uji validitas. Menurut Sugiyono (2014:267), Validitas adalah tingkat kepastian yang menghubungkan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien product moment

N : jumlah responden

X : skor pernyataan

Y : skor soal

Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikategorikan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikategorikan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk memastikan dan menilai apakah kuesioner penelitian telah memenuhi kriteria reliable (dapat dipercaya dan tahan uji). Menurut Sugiyono (2014:268), reliabilitas adalah suatu alat ukur konsistensi dari kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel konstruk. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software IBM SPSS versi 2.6, yaitu dengan memeriksa nilai *Cronbach Alpha* yang muncul dalam analisis statistik. Suatu variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ dalam pengujian statistik (Rahmat, 2020). Dalam pengujian reliabilitas dengan

menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrument penelitian ini berbentuk angket. Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

n : Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Variasi total

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah (Laut Mertha Jaya, 2020).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ) yang dikembangkan oleh Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas) dan diterbitkan pada tahun 2019. ILZ terdiri dari 2 komponen yaitu, komponen pertama berisi ilmu dasar zakat dan menyajikan ilmu zakat dalam konteks fikih. Komponen yang kedua berisi pengetahuan lanjutan tentang zakat dan menyajikan pengetahuan zakat dibidang ekonomi dan hukum.

Tabel 3. 3 Komponen Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Dimensi	Bobot Kontribusi	Variabel	Bobot Kontribusi
		Pengetahuan zakat secara umum	0.23

Pengetahuan Dasar Tentang Zakat	0.65	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	0.20
		Pengetahuan tentang 8 asnaf	0.18
		Pengetahuan tentang penghitungan zakat	0.23
		Pengetahuan tentang objek zakat	0.18
		Total	1
Pengetahuan Lanjutan Tentang Zakat	0.35	Pengetahuan tentang institusi zakat	0.23
		Pengetahuan tentang regulasi zakat	0.21
		Pengetahuan tentang dampak zakat	0.24
		Pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat	0.16
		Pengetahuan tentang digital payment zakat	0.16
Total	1	Total	1

Sumber : PUSKAS BAZNAS 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dua dimensi yang ada kemudian dikembangkan menjadi 5 (lima) variabel di setiap dimensinya. Di setiap variabel yang ada dibutuhkan beberapa indikator sebagai acuan untuk melakukan survey melalui kuisioner. Merujuk pada hasil kajian Puskas BAZNAS tahun 2019 lalu, maka tersusun 38 indikator dengan sebaran indikator sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Jumlah Indikator Tiap Variabel

Dimensi	Variabel	Jumlah Indikator
Pengetahuan Dasar Tentang Zakat	Pengetahuan zakat secara umum	8
	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	4
	Pengetahuan tentang 8 asnaf	4
	Pengetahuan tentang penghitungan zakat	4

	Pengetahuan tentang objek zakat	4
	Total	24
Pengetahuan Lanjutan Tentang Zakat	Pengetahuan tentang institusi zakat	2
	Pengetahuan tentang regulasi zakat	3
	Pengetahuan tentang dampak zakat	5
	Pengetahuan tentang program-program penyaluran zakat	2
	Pengetahuan tentang digital payment zakat	2
	Total	14
Total Keseluruhan Indikator		38

Sumber : PUSKAS BAZNAS 2019

Metode yang digunakan dalam perhitungan Indeks Literasi Zakat yaitu *Simple Weighted Index* dimana setiap indikatornya mempunyai nilai yang sama. Perhitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ) dengan metode tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 ILZ = & \left(\bar{X} \sum_{i=1}^N (Score_i \times Smp\ bsc\ W_i \times 100) \right) \times W_{vi} bsc \\
 & + \left(\bar{X} \sum_{i=1}^N (Score_i \times Smp\ adv\ W_i \times 100) \right) \times W_{vi} adv
 \end{aligned}$$

Keterangan :

ILZ : Total Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Scoreibsc : Skor yang didapat dari indikator *i* pada dimensi dasar

Smp bsc Wi : Nilai pembobotan pada indikator *i* pada dimensi

pengetahuan dasar Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Scoreiadv : Skor yang didapat dari indikator *i* pada dimensi lanjutan

Smp Adv Wi : Nilai pembobotan dari indikator *i* pada dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Zakat (ILZ)

Wi bsc : Nilai pembobotan pada variabel *i* di dimensi pengetahuan dasar

$W_i Adv$: Nilai pembobotan pada variabel i di dimensi pengetahuan lanjutan

Dalam metode *Simple Weighted Index*, terdapat 3 tahap yang akan dilalui untuk menghitung Indeks Literasi Zakat (ILZ). Pada tahap pertama akan dilakukan pembobotan nilai dari setiap indikatornya sebagai berikut :

$$Smp\ bsc\ ILZ\ W_i = \frac{1}{N}$$

Dimana :

$Smp\ bsc\ ILZ\ W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i di dalam dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Zakat

N : Jumlah indikator di dalam dimensi dasar Indeks Literasi Zakat

$$Smp\ adv\ ILZ\ W_i = \frac{1}{M}$$

Dimana :

$Smp\ adv\ ILZ\ W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Zakat

M : Jumlah indikator di dalam dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Zakat

Kemudian pada tahap selanjutnya, dilakukan penghitungan Indeks Literasi Zakat pada dua dimensi tersebut secara terpisah, baik itu dimensi pengetahuan dasar maupun dimensi pengetahuan lanjutan. Rumusnya dapat dilihat sebagai berikut :

$$Basic\ ILZ = \left(\bar{X} \sum_{i=1}^N (Score_i \times Smp\ bsc\ W_i \times 100) \right) \times W_{vi} bsc$$

Dimana :

$Basic\ ILZ$: Total nilai pembobotan Indeks Literasi Zakat pada dimensi pertama

$Score_i$: Skor yang didapat pada indikator i dalam dimensi pertama

$Smp\ bsc\ W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i pada dimensi pertama

Indeks Literasi Zakat

$W_{vi} \text{ bsc}$: Nilai pembobotan pada variabel i yang terdapat pada dimensi pertama

$$\text{Advance ILZ} = \left(\bar{X} \sum_{i=1}^N (\text{Score}_i \times \text{Smp adv } W_i \times 100) \right) \times W_{vi} \text{adv}$$

Dimana :

Advance ILZ : Total nilai pembobotan Indeks Literasi Zakat dalam dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat

Score_i : Skor yang diperoleh pada indikator i dalam dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat

$\text{Smp Adv } W_i$: Nilai pembobotan pada indikator i dalam dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat Indeks Literasi Zakat

$W_{vi} \text{ Adv}$: Nilai pembobotan pada variabel i dalam dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat

Lalu pada tahap penyelesaian dilakukan penjumlahan dari Indeks Literasi Zakat pada dua dimensi tersebut, yaitu dimensi pengetahuan dasar dan juga pengetahuan lanjutan sehingga menghasilkan total skor dari Indeks Literasi Zakat (ILZ). Adapun rumus untuk menghitung total skor tersebut yaitu :

$$\text{Total ILZ} = \text{Basic ILZ} \times W_b + \text{Advance ILZ} \times W_a$$

Dimana :

Total ILZ : Total skor dari Indeks Literasi Zakat

Basic ILZ : Total dari nilai Indeks Literasi Zakat pada dimensi pengetahuan dasar tentang zakat

Advance ILZ : Total dari nilai Indeks Literasi Zakat pada dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat

W_b : Nilai pembobotan pada dimensi pengetahuan dasar tentang zakat

W_a : Nilai pembobotan pada dimensi pengetahuan lanjutan tentang zakat



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, yang sering disingkat UIN Saizu, memiliki sejarah yang kaya dan beragam dalam perkembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri bermula dari Fakultas Tarbiyah yang didirikan di Purwokerto sebagai bagian dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada 9 September 1964, Fakultas ini resmi dinegerikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan mulai beroperasi di bawah naungan IAIN Sunan Kalijaga. Pada tahun 1994, Fakultas Tarbiyah Purwokerto dialihkan ke IAIN Walisongo Semarang untuk meningkatkan efisiensi pembinaan. Proses ini resmi dilakukan pada 13 Desember 1994.

Pada 21 Maret 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Perubahan ini memberikan otonom lebih besar untuk mengembangkan program studi dan kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat. Tahun 2014, STAIN Purwokerto bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. IAIN Purwokerto resmi berubah status menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021. Universitas ini berada dibawah pengelolaan Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan jenjang sarjana S1, Magister S2 dan Doktor S3. Kampus UIN Saizu Purwokerto berlokasi di Jalan Ahmad Yani No.40A Purwokerto.

2. Visi Misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Visi

Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di Asia Tenggara tahun 2040

Misi

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni
 2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan
 3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global; menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban
 4. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
 5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.
3. Tujuan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
 2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban
 3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan
 4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif
 5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional
- Susunan kepengurusan uin saizu
4. Susunan Organisasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

B. Deskripsi Responden

Penelitian ditujukan kepada mahasiswa/i aktif UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar zakat mahasiswa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Data diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner melalui pesan singkat seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dengan mengirimkan link kuesioner yang dibuat pada *Googleform*. Setelah jumlah sampel responden sudah terkumpul, peneliti mulai mengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel* dalam mendeskripsikan data responden.

Isian kuesioner mencakup serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan profil responden, dengan maksud memperkuat dan melengkapi penelitian ini. Beberapa karakteristik yang diminta meliputi tahun Angkatan, jurusan, dan fakultas. Dibawah ini penjabaran mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini.

a. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Deskripsi responden berdasarkan tahun angkatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase
2020	6	6%
2021	18	18%
2022	14	14%
2023	25	25%
2024	37	37%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan tahun angkatan 2020 ada 6 mahasiswa , tahun angkatan 2021 ada 18 mahasiswa, tahun angkatan 2022 ada 14 mahasiswa, tahun angkatan 2023 ada 25 mahasiswa dan tahun angkatan 2024 ada 37 mahasiswa . Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa responden paling banyak berasal dari tahun

Angkatan 2024 sedangkan responden paling sedikit berasal dari tahun angkatan 2020.

b. Responden Berdasarkan Fakultas

Deskripsi responden berdasarkan fakultas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persentase
FEBI	15	15%
FTIK	36	36%
FUAH	10	10%
FAKDA	25	25%
FASYA	14	14%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer 2024

Tabel diatas menunjukkan responden berdasarkan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada 15 mahasiswa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 36 mahasiswa, Fakultas Ushuludin dan Humaniora 10 mahasiswa, Fakultas Dakwah 5 mahasiswa, dan Fakultas Syariah 14 mahasiswa dari total 100 responden mahasiswa yang ada.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Selanjutnya data tersebut harus diperiksa untuk menilai kualitas dan keandalannya. Pada tahap ini terdapat 2 jenis pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas. Berikut penjeasan kedua pengujian tersebut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah salah satu alat ukur yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen penelitian (Yusri, 2020). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Pada penelitian ini perhitungan pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan program *IBM SPSS Statistic version 30* dilengkapi

dengan membandingkan nilai r -hitung (korelasi total item) dengan nilai r -tabel sebesar 0,195 dari $N=100$. Pertanyaan-pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel dengan melihat kolom total *Pearson Correlation*, namun jika nilai r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau pertanyaan-pertanyaan tidak valid.

Tabel 4. 3 Uji Validitas

No.	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	V01	0,330	0,195	Valid
2.	V02	0,350	0,195	Valid
3.	V03	0,336	0,195	Valid
4.	V04	0,494	0,195	Valid
5.	V05	0,282	0,195	Valid
6.	V06	0,330	0,195	Valid
7.	V07	0,348	0,195	Valid
8.	V08	0,396	0,195	Valid
9.	V09	0,318	0,195	Valid
10.	V10	0,302	0,195	Valid
11.	V11	0,363	0,195	Valid
12.	V12	0,293	0,195	Valid
13.	V13	0,372	0,195	Valid
14.	V14	0,301	0,195	Valid
15.	V15	0,272	0,195	Valid
16.	V16	0,318	0,195	Valid
17.	V17	0,363	0,195	Valid
18.	V18	0,440	0,195	Valid
19.	V19	0,299	0,195	Valid
20.	V20	0,573	0,195	Valid
21.	V21	0,396	0,195	Valid
22.	V22	0,424	0,195	Valid

23.	V23	0,500	0,195	Valid
24.	V24	0,429	0,195	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan uji validitas di atas, hasil uji menunjukkan kevalidan karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk signifikansi 5% dengan jumlah data 100 adalah 0,195. Hasil data menunjukkan bahwa dari soal nomor 1 sampai nomor 24

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari pengubah atau konstruk. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran jika dilakukan atau lebih pada masalah yang dengan menggunakan alat ukur yang sama (Syofiyah, 2014). Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Apabila nilai dalam tabel Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ maka kuesioner tersebut bisa dikatakan reliabel.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Jumlah Item Pernyataan	Ket
0,723	0,60	24	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,723 dengan 24 item pernyataan. Hasil tersebut lebih besar dari Cronbach's Alpha sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen pernyataan dalam penelitian ini bersifat reliabel dan setiap pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

D. Pembobotan Indikator Setiap Variabel

Tahap pertama dalam penghitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ) adalah dengan pembobotan pada setiap indikatornya yang terdapat pada variabel dan dimensi masing-masing. Pada dimensi pengetahuan dasar, terdapat 24 indikator dari 5 variabel. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Smp\ bsc\ ILZ\ W_i = \frac{1}{N}$$

Dimana :

Smp bsc ILZ Wi : Nilai pembobotan variabel pada indikator i di dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Zakat

N : Jumlah Indikator di setiap variabelnya dalam Indeks Literasi Zakat

Tabel 4. 5 Hasil Pembobotan Indikator (Simple Weight Index)

Dimensi	Variabel	Jumlah Indikator (N)	Pembobotan Indikator (1/N)
Dimensi Dasar	Pengetahuan zakat secara umum	8	0.125
	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	4	0.25
	Pengetahuan tentang 8 asnaf	4	0.25
	Pengetahuan tentang penghitungan zakat	4	0.25
	Pengetahuan tentang objek zakat	4	0.25

Sumber : PUSKAS BASNAZ, 2019

Berdasarkan hasil data di atas, Pada variabel pengetahuan zakat secara umum (variabel 1) didapatkan bobot indikator sebesar 0.125, lalu pada variabel pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat (variabel 2) bobot indikatornya sebesar 0.25, kemudian pada variabel pengetahuan tentang 8 asnaf (variabel 3) didapatkan bobot indikator sebesar 0.25, lalu pada variabel pengetahuan tentang penghitungan zakat (variabel 4) sebesar 0.25, dan yang

terakhir pada variabel pengetahuan tentang objek zakat (variabel 5) bobot indikatornya sebesar 0.25.

Hasil pembobotan di atas didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS, yang melakukan analisis terhadap survei di 32 provinsi di Indonesia.

E. Perhitungan Dimensi Pengetahuan Dasar Zakat

Perhitungan dimensi pengetahuan dasar dan dimensi lanjutan merupakan tahap kedua dari perhitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ). Namun, karena peneliti hanya menggunakan dimensi pengetahuan dasar dalam penelitian ini maka perhitungan dimensi pengetahuan dasar disini merupakan tahap terakhir dari perhitungan ILZ. Dalam tahapan kali ini, nantinya akan mendapatkan hasil rata-rata indikator mahasiswa UIN Saizu. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam menghitung nilai Indeks Literasi Zakat (ILZ). Perhitungannya dapat dilihat dari rumus di bawah ini :

$$\text{Basic ILZ} = \left(\bar{X} \sum_{i=1}^N (\text{Score}_i \times \text{Smp bsc } W_i \times 100) \right) \times W_{vi} \text{bsc}$$

Dimana :

Basic ILZ : Total nilai pembobotan Indeks Literasi Zakat pada dimensi pertama

Score_i : Skor yang didapat pada indikator *i* dalam dimensi pertama

Smp bsc W_i : Nilai pembobotan pada indikator *i* pada dimensi pertama Indeks Literasi Zakat

W_{vi bsc} : Nilai pembobotan pada variabel *i* yang terdapat pada dimensi pertama

Tabel 4. 6 Hasil Pembobotan Dimensi Pengetahuan Dasar

Dimensi	Variabel	Jumlah Rata-rata Indikator (Z)	Bobot Variabel	ILZ Variabel	Total ILZ Dimensi Pengetahuan Dasar
---------	----------	--------------------------------	----------------	--------------	-------------------------------------

Dimensi Pengetahuan Dasar	Pengetahuan zakat secara umum	88.50	0.23	20.35	84.4
	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	87.75	0.20	17.55	
	Pengetahuan tentang 8 asnaf	85.25	0.18	15.34	
	Pengetahuan tentang penghitungan zakat	75.25	0.23	17.30	
	Pengetahuan tentang objek zakat	79.50	0.18	14.31	

Sumber : Hasil Data Primer 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat kita lihat perhitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ) untuk dimensi pengetahuan dasar. Proses perhitungan jumlah rata-rata indikator (Z) dimulai dengan menjumlahkan semua data dari responden yang berkaitan dengan masing-masing indikator, kemudian mencari rata-ratanya. Selanjutnya, ILZ dihitung pada tingkat variabel dengan mengalikan rata-rata indikator dengan bobot variabel yang ditetapkan. Bobot variabel yang digunakan adalah hasil kajian dari Puskas BAZNAS pada tahun 2020. Pada tahap akhir, dilakukan penjumlahan dari nilai-nilai yang telah diperoleh untuk menghasilkan total ILZ di setiap dimensi. Hasil akhir menunjukkan Total ILZ untuk dimensi pengetahuan dasar sebesar 84.40.

F. Pembahasan Penelitian

1. Tingkat Pengetahuan Dasar Zakat Mahasiswa

Penelitian Indeks Literasi Zakat bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat literasi mahasiswa terhadap zakat. Hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas (*literacy map*) kepada otoritas dan lembaga zakat dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi zakat kepada pelajar, mahasiswa maupun masyarakat. Pengetahuan yang mendalam terhadap zakat sangat

berpengaruh terhadap sikap dan keputusan individu dalam memenuhi kewajiban membayar zakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan literasi zakat pada kalangan mahasiswa. Penelitian adalah salah satu penelitian yang bertujuan untuk menganalisa Indeks Literasi Zakat mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri (SAIZU) Purwokerto. Berikut gambaran skor mengenai hasil penelitian ini :

Tabel 4. 7 Rentang Nilai dan Kategori ILZ

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	0.00 - 60.00	Tingkat Literasi Rendah
2.	>60.00 - 80.00	Tingkat Literasi Menengah atau moderat
3.	>80.00 - 100	Tingkat Literasi Tinggi

Sumber : Baznas 2024

Menurut Puskas Basnaz 2024, skor 0-60 termasuk dalam kategori literasi rendah. Kemudian skor >60-80 masuk dalam kategori literasi menengah atau moderat dan skor >80-100 termasuk dalam kategori literasi tinggi. Skor ILZ pengetahuan dasar mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto sebesar 84.40. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dasar mahasiswa UIN SAIZU tentang zakat berada pada kategori yang tinggi. Ini berarti mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto secara rata-rata telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengetahuan dasar zakat. Berikut gambaran terkait skor per variabel ILZ Mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto :

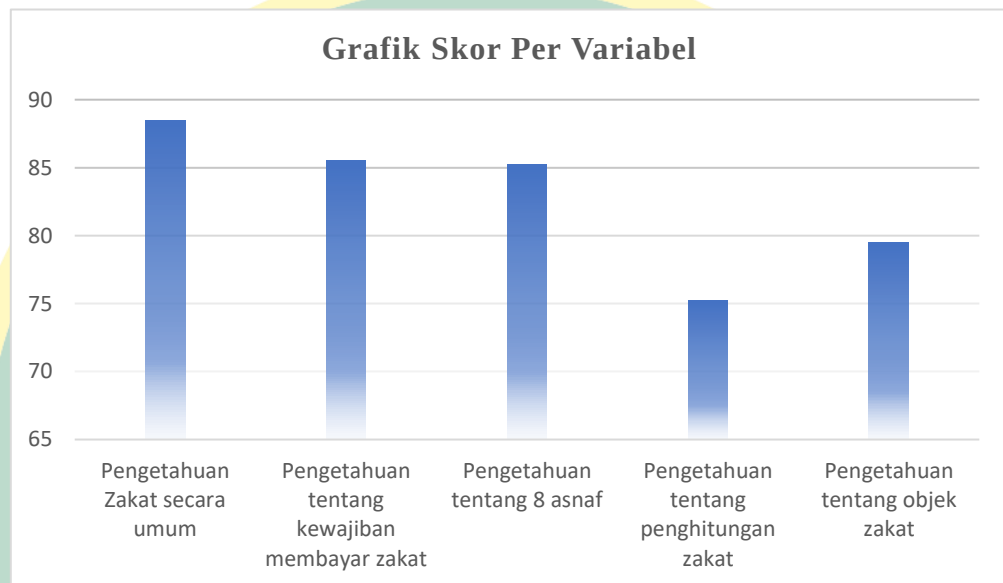
Tabel 4. 8 Skor per Variabel ILZ

Dimensi	Variabel	Skor	Kategori
Pengetahuan Dasar	Pengetahuan Zakat Secara Umum	88.50	Tinggi
	Pengetahuan Tentang Kewajiban Membayar Zakat	85.50	Tinggi
	Pengetahuan Tentang 8 Asnaf	85.25	Tinggi

	Pengetahuan Tentang Penghitungan Zakat	75.25	Menengah
	Pengetahuan Tentang Objek Zakat	79.50	Menengah

Sumber : Hasil Data Primer 2024

Gambar 1. 2 Skor ILZ Per Variabel



Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan hasil analisis variabel-variabel penyusun Indeks Literasi Zakat (ILZ) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pemahaman mahasiswa UIN Saizu Purwokerto yang tergolong menengah atau moderat, yakni sebesar 75,25. Skor tersebut berasal dari variabel pengetahuan tentang penghitungan zakat. Sedangkan pemahaman mahasiswa yang dikategorikan paling tinggi sebesar 88,50 yang berasal dari variabel pengetahuan zakat secara umum. Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai zakat secara umum, kewajiban untuk membayar zakat serta tentang delapan asnaf sudah tergolong tinggi. Sementara itu, tingkat pengetahuan tentang penghitungan zakat dan objek zakat berada pada kategori menengah atau moderat.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa terdapat beberapa variabel yang menjadi kendala dalam literasi zakat selama ini. Ketidaksempurnaan

pengetahuan mahasiswa mengenai konteks zakat dapat mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa dalam membayar zakat. Menurut hasil penelitian, 90% dari 100 responden menjawab benar tentang literasi zakat secara umum, seperti definisi zakat; zakat dalam rukun Islam; perbedaan hukum zakat, infaq, sodaqoh, dan wakaf; perbedaan zakat dan donasi secara umum; jenis-jenis zakat; definisi muzaki; definisi mustahik; definisi amil. Kemudian sekitar 85% mahasiswa menjawab benar pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat seperti hukum membayar zakat; dosa tidak membayar zakat; syarat wajib zakat mal; syarat wajib zakat fitrah. Serta 85% dari 100 mahasiswa menjawab benar pengetahuan tentang asnaf seperti pengetahuan 8 asnaf; tugas amil; pengelolaan zakat pada zaman Rasulullah SAW dan transparansi serta akuntabilitas amil dalam mengelola zakat.

Analisis mengenai definisi zakat secara bahasa menunjukkan bahwa 90 mahasiswa menjawab dengan benar, menandakan pengetahuan mereka yang baik terhadap definisi zakat. Secara prinsip, zakat dikenakan atas harta yang diperoleh dan dimiliki oleh seorang muslim. Apabila seorang muslim memiliki harta yang mencapai batas nishab, ia wajib menunaikan zakatnya. Harta tersebut akan dikurangi dari total kepemilikannya karena dialokasikan kepada pihak lain, termasuk dalam bentuk zakat emas atau uang.

Dalam konteks ini, penting bagi muslim yang taat untuk mengelola harta mereka dengan bijak agar tetap berkembang meski harus mengeluarkan zakat. Hal ini terutama relevan bagi mahasiswa, yang dapat dianggap sebagai *Agen of Change* dalam masyarakat. Meski zakat terlihat seolah mengurangi harta baik itu pendapatan maupun tabungan, sebenarnya zakat memiliki manfaat yang sangat besar. Salah satu manfaat utama zakat adalah mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin. Dengan adanya zakat, hubungan antara kedua kelompok ini dapat terjalin lebih erat.

Selain itu zakat juga berperan penting dalam mencegah tindak kejahatan yang sering kali muncul akibat himpitan ekonomi. Banyak kasus kriminal terjadi karena kondisi ekonomi yang sulit dihadapi oleh pelakunya.

Dengan demikian, zakat tidak hanya bermanfaat secara ekonomis, tetapi juga dalam menciptakan ketertiban dan kesejahteraan dalam masyarakat.

Pada dasarnya zakat fitrah dan zakat maal memiliki kesamaan, meskipun keduanya juga memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan pertama terlihat dari waktu pelaksanaannya. Zakat fitrah dapat dilakukan mulai dari awal bulan Ramadhan hingga menjelang sholat Idul Fitri, sehingga dapat dikatakan bahwa zakat ini hanya dilaksanakan sekali dalam setahun. Di sisi lain, waktu pelaksanaan zakat maal lebih bervariasi; ada yang diberikan secara tahunan, seperti zakat emas, perak, profesi, dan ternak. Sedangkan, untuk hasil pertanian dan perkebunan, biasanya dikeluarkan setiap kali panen. Bahkan, ada juga zakat yang dikeluarkan saat muzaki memilikinya seperti barang temuan.

Perbedaan selanjutnya terletak pada benda yang dizakatkan. Untuk zakat fitrah, harta yang dikeluarkan biasanya berupa makanan pokok yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat atau bisa berupa uang dengan nilai yang setara dengan harga bahan makanan pokok tersebut pada saat itu juga. Sementara, zakat maal mencakup jenis harta yang lebih bervariasi dan tidak terbatas pada kebutuhan pokok. Harta yang dizakatkan dapat berupa aset bergerak seperti emas, perak, hasil ternak, buah-buahan dan lain-lain.

Jika umat muslim tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang jenis-jenis zakat, dikhawatirkan kewajiban membayar zakat maal tidak akan dijalankan dengan baik. Hal ini beresiko menyebabkan harta yang seharusnya dikeluarkan zakatnya menjadi harta yang tidak berkah dan mendatangkan dosa besar bagi pemiliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% responden memiliki pengetahuan yang baik bahwa membayar zakat adalah suatu kewajiban. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi tentang zakat melalui forum-forum resmi dan kegiatan yang melibatkan penyelenggara syariah seperti lembaga pengelola zakat, Kementerian Agama dan pemangku agama.

Pendidikan mengenai zakat ini harus diarahkan kepada mahasiswa dengan merujuk kepada Undang-Undang yang telah dibuat pemerintah. Kegiatan ini perlu dilakukan di berbagai forum resmi seperti seminar atau webinar yang melibatkan lembaga pengelola zakat serta menasar umat muslim baik pria maupun wanita yang mengetahui kewajiban untuk membayar zakat, baik zakat fitrah maupun zakat maal ketika telah mencapai nishab.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Zakat Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi zakat mereka adalah :

1. Pendidikan Agama

Tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap zakat sangat dipengaruhi oleh materi yang diajarkan dari kurikulum pendidikan agama. Seberapa dalam materi zakat yang diajarkan, baik dalam mata kuliah agama maupun di luar kelas. Hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman mereka.

2. Ketersediaan Informasi dan Aksesibilitas

Mahasiswa yang mempunyai akses mudah tentang informasi zakat, baik melalui literatur, website, atau aplikasi zakat, akan cenderung memiliki tingkat literasi zakat yang tinggi. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai mengenai zakat, seperti buku, artikel, atau video edukasi yang mudah diakses akan mempunyai peran besar dalam peningkatan literasi zakat.

3. Pengetahuan dan Pemahaman Zakat

Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang zakat secara umum, kewajiban membayar zakat, serta pengetahuan mengenai 8 asnaf zakat berperan penting dalam literasi zakat. Mahasiswa dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung memiliki tingkat literasi dan motivasi yang tinggi untuk menunaikan zakat. Tingkat literasi rendah pada mahasiswa

biasanya karena kurangnya pengetahuan dan tidak maunya mencari tahu lebih dalam mengenai zakat.

4. Kesadaran Diri dan Lingkungan

Kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan menerima keadaan diri sendiri, baik dalam aspek fisik, mental, maupun emosional. Serta mengetahui bagaimana seharusnya ia bersikap terhadap dirinya maupun lingkungannya. Mahasiswa yang mempunyai kesadaran tinggi tentang pentingnya zakat dan dampaknya terhadap masyarakat akan lebih mungkin untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan zakat.



BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan “Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Mengenai Zakat Dengan Perspektif Indeks Literasi Zakat” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan dasar mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berdasarkan perhitungan Indeks Literasi Zakat memperoleh skor sebesar 84.40. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai tingkat pengetahuan dan literasi yang cukup baik mengenai zakat. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep zakat, jenis-jenis zakat (zakat fitrah, zakat mal, dll.) serta kewajiban membayar zakat dalam Islam. Namun, terdapat Sebagian mahasiswa yang masih belum memahami detail mengenai mekanisme penghitungan zakat dan objek zakat
2. Pengetahuan mahasiswa mengenai zakat dipengaruhi oleh beberapa faktor . Seperti pengetahuan dan pemahaman zakat, latar belakang pendidikan agama, ketersediaan informasi dan aksesibilitas, kesadaran diri dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, yaitu tentang ”Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Mengenai Zakat Dengan Perspektif Indeks Literasi Zakat” maka peneliti mengambil saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi pendidikan, diharapkan untuk lebih aktif dalam melakukan sosialisasi, edukasi, dan kampanye mengenai pentingnya berzakat dengan melalui forum-forum resmi dan kegiatan-kegiatan seperti seminar atau

webinar dengan mengundang organisasi pengelola zakat seperti BAZNAS dan Kementerian Agama.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam analisis literasi zakat dan memperluas jangkauan survei hingga ke wilayah yang lebih luas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat di wilayah-wilayah tersebut. Selain itu, peneliti diharapkan juga dapat melibatkan latar belakang responden yang lebih variatif, sehingga hasil pengukuran Indeks Literasi Zakat selanjutnya, khususnya di kalangan mahasiswa dapat mencerminkan keragaman yang ada dalam populasi di wilayah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, D. W., Hidayat, R., & Sinaga, U. M. (2022). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 72–76.
- Akhmadi, S. (2016). Prinsip - Prinsip Fundamental Ekonomi Islam. *El-Jizya :Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 97–118.
- Al Farisi, M. S., Riyanto, S., Herawati, E., Usman, U., & Syaeful, W. (2023). Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Melalui Kegiatan Festival Ramadan di Kampus STEBIS Bina Mandiri Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 111–117.
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* (Vol. 5, Issue 1).
- Apriyanti, T., Astuti, S., & Budi, I. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta). *Behavioral Accounting Journal*, 4(1), 276–286.
- Ardi isnanto, B. (2023). Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang. *Detikproperti*, 09, 119–121.
- Arifin, J., Mubarak, F. K., & Fuadi, N. F. Z. (2022). The Effect of Zakat Literacy, Religiosity, and Income on the Decision to Pay Agricultural Zakat. *International Journal of Zakat*, 7(2), 115–123.
- Aryani, A. D., Rosyid, A., Abdurrahman, U. K., Pekalongan, W., Kunci, K., Literasi, I., Mahasiswa, Z., Tinggi, P., & Islam, K. (n.d.). *Literasi Zakat pada pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Pekalongan* (Vol. 7).
- Aslam, A. P., & Rahmah Bamatraf, R. (2023). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Keuangan Universitas Negeri Makassar*. 27–31.
- Avian, I., & Asrori. (2021). *Pengaruh Literasi Amil terhadap Kepercayaan Muzaki Melalui Akuntabilitas dan Negara Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama pengelolaan zakat , yang tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia citra lembaga pengelola zakat*. 2(1), 81–100.

- Ayuningtias, Z. D., Syaharani, S. M., Hikmah, N., Haq, H. H., & Aisy, D. R. (2024). *Tingkat Literasi Zakat pada Mahasiswa terhadap Minat Pembayaran Zakat Era Digital (Al Qhardawi , 1999). Dalam Islam , terdapat beberapa instrumen yang dapat mengatasi dipilih untuk disalurkan zakatnya tanpa perlu datang secara langsung (Kharisma & tepa. 5(1).*
- Azzah, F. N., Santosa, P. B., & Santosa, P. B. (2022). Analysis of Zakat Literacy in Kudus Regency, Central Java Province: A Mixed-Method Approach. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 9(2), 116.
- Banten, P. (2023). *Meningkatkan Literasi Pentingnya Peran Zakat Bagi Generasi Z Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Al Masfuriyah Cipondoh. 1(2), 100–107.*
- Batin, M. H., Habibi, M., & Gustiana, I. S. (2022). Indeks Literasi Zakat Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf. *A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf P-*, 2(2), 103–118.
- BAZNAS. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024. 1–103.*
- Besar, K. (2009). *Library Uir. 1–9.*
- Brilianty, V. M. (2022). Literasi Zakat Untuk Pemberdayaan Muzakki Melalui Platform Digital. *Islamic Management and ...*, 3.
- Creswell, J. W. (2016). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung:: Alfabeta*, 3(2), 253–263.
- Erwin, M. I., & Mangkurat. (2021). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Pembelajaran Berbasis E-Learning Dengan Aplikasi Telegram Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN I Kotabaru.*
- Febiana, N., Tandjung, H., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh Literasi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Kepercayaan, dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 291–313.
- Febriani, L., Sujadmi, & Royani, A. (n.d.). *Pengaruh Literasi Zakat Profesi Terhadap Implementasi Zakat Profesi Pada Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.*
- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme, dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Lazis Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2921–2939.

- Fertiwi, N. B. (2024). Pengaruh Implementasi Indeks Literasi Zakat Terhadap Strategi Pengumpulan Zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Barat. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 5(2), 153–171.
- Fish, B. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Dan Tingkat Kepercayaan Umat Terhadap Keputusan Menunaikan Zakat Infaq Dan Shadaqah Berbasisa Non-Cash Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 2507(February), 1–9.
- Fitriana, L. (2020). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro Angkatan 2015 Sebagai Nasabah Bank Konvensional. *Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Hadi, R. (2020). Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 245–266.
- Hadi, R., Akhmadi, S., & Pratiwi, P. H. (2022). Pengembangan Desain Laboratorium Zakat dan Wakaf pada Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf (Studi Kasus Laboratorium POZAWA / Pondok Zakat dan Wakaf Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 161–186.
- Harahap, L. N., Sudiarti, S., & Syahbudi, M. (n.d.). *Analisis Literasi Masyarakat Terhadap Zakat Di Kota Binjai Dengan Menggunakan Indeks Literasi Zakat*.
- Hasanah, U., Maghfur, M., & Qomar, M. N. (2021). Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(1), 83–92.
- Hidayat, R., & A. Anwar, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia (Study Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun). *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 387–396.
- IAI. (2021). Draf Eksposur PSAK 101 dan PSAK 109. *Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Revisi 2021*, 1–50.
- Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2023). *Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat pada BAZNAS Tulungagung dengan Tingkat Kesadaran dan Religiusitas sebagai Variabel Intervening*. 3(1), 1–12.
- Iswandi, A. (2023). Efektivitas Intervensi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam pada Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas PTIQ Jakarta. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(01), 10–17.

- Kamisa, A., & Hidayatullah, S. (2023). *Pemahaman Petani Kelapa tentang Zakat Pertanian dan Implementasinya di Desa Air Hitam – Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. 1(1), 18–24.
- Ma'rifah Putri, K. N. (2021). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat di Kecamatan Giligenting. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*, 2(November), 28–36.
- Mahfut, N. (2011). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau Terhadap Keamanan dan Kehalalan Bakso. *Skripsi*, 6–17.
- Mufidah, L., & Tejomurti, K. (2021). *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Keamanan Dan Kehalalan Bakso*. 7(3), 6.
- Nasution, A. (2015). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 36.
- Noor Achmad, K., Zainulbah ar Noor, M., & Muhammad Hasbi Zaenal, M. (n.d.). *Outlook Zakat Indonesia 2023 Badan Amil Zakat Nasional*.
- Nurani. Muhammad Ikhsan. (2021). *Pemahaman Mahasiswa FIAI UII Tentang Pengetahuan Dasar Zakat Perspektif Indeks Literasi Zakat*. 43–55.
- Nurhasanah, E., & Abbas, M. H. I. (2023). Keputusan Membayar Zakat Maal Berdasarkan Literasi Zakat dan Teori Perilaku Terencana. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 8(2), 1–23.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33.
- Penulis, T. (2010). Al-Quran Dan Terjemahannya. In *CV Penerbit Diponegoro*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Pimada, L., Burhan, M., & Kurniawan, D. (2023). Peningkatan Literasi Zakat Lanjutan Pada Masyarakat. *Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(5), 118–124.
- Prihatini. (2001). Zakat Dan Tata Cara Pelaksanaannya IVIenurut Hukuim Islam. *Era Hukum*.
- Pusat Kajian Strategis BAZNAS. (2019). *Buku Konsep Indeks Literasi Zakat - puskasbaznas*.
- Rachman, A. . (2016). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kepatuhan Zakat dan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.

- Rachman, A. A. (n.d.). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kepatuhan Zakat dan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)*.
- Rachmawati, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Manager BMT di Kota Metro). *Skripsi*.
- Rahmat, I. N. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. 8(75), 147–154.
- Ramadhani Kurniawan, & Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 184–195.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya* (Issue 112).
- Salsabila, S., & Fuad, H. M. (2023). Indeks Literasi Zakat: Sebuah Metode dalam Pendekatan Pengukuran Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(1), 1–9.
- Salsabila, S., & Hosen, M. N. (2022). Analisis Pengukuran Indeks Literasi Zakat Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1), 76–86.
- Setiawan, B. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1–8.
- Shafwan, M. H. (2023). Pendidikan Literasi Dalam Kitab Hadits Shahih Muslim. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 320–332.
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 290–301.
- Sudarta. (2022). *Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) UIN Malang Terhadap COVID-19* (Vol. 16, Issue 1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R. Alfabeta*.
- Sukmawati, U. S., Ariska, N., Ronaldi, R., & Wahyuni, S. (2023). Analisis Literasi Zakat Perkebunan Jeruk Di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi. *Shar-E : Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 9(1), 43–52.

- Sulistyawati, Wahyudi, & Trimuryono. (2022). *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19*. 68–73.
- Suryabrata. (1998). *Metode Penelitian*. Rajawali Press
- Syamsudin, A. (n.d.). *Zakat Harta Dan Sportivitas Dalam Berkompetensi Mencari Rejeki*. 9–10.
- Syofiyani, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Utama, R. A. (2012). *Metodologi Penelitian*. 3, 35–58.
- Utami, D. T., Hamdani, I., & Lisnawati, S. (2022). Analisis Tingkat Literasi Masyarakat Kabupaten Kuningan Mengenai Zakat dengan Menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1931–1950.
- Wandeni, K. A., & Puspitasari, C. E. (2023). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMA Negeri 8 Makassar*. 4(3), 2715–2722.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wei, L. Z., Fui, T. A. F., Hyin, C. K., Yakob, R., Redzuan, H., Hafizuddin, M., & Bangaan, S. (2023). Pengaruh Literasi Kewangan Terhadap Pengurusan Kewangan Mahasiswa. *Personalia Pelajar*, 26(2), 33–45.
- Yusri, A. Z., & Diyan. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah Dengan Persepsi Risiko Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Yusri, A. Z., & Diyan. (2020). Pemahaman. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Zalmatin, W. O., Asse, A., & Yahya, M. (2023). *Pendidikan Literasi Perspektif Hadits*. 6.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Nama :

NIM :

Jurusan/Semester :

Fakultas :

Petunjuk pengisian : pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan cara memberi tanda check list (✓) atau tanda silang (X) pada salah satu jawaban

No	Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1	Zakat secara bahasa berarti “bersih” atau “tumbuh”		
2	Zakat adalah bagian yang wajib dibayarkan dari harta kaum muslim		
3	Zakat, infak, shodaqoh, dan wakaf memiliki hukum dan tujuan yang berbeda dalam Islam		
4	Zakat ada nisabnya, sedangkan infaq dan sedekah tidak terdapat nisab		
5	Perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal ada dalam konteks pembayaran dan tujuannya		
6	Orang yang wajib membayar zakat disebut muzakki		
7	Orang-orang yang berhak menerima zakat disebut mustahik		
8	Amil zakat merupakan suatu panitia atau badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat		
9	Hukum membayar zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat		
10	Orang yang sudah memenuhi syarat zakat fitrah/mal, jika dengan sengaja tidak membayarkan zakat maka berdosa		

11	Memiliki harta yang mencapai nisab merupakan syarat wajib zakat mal		
12	Zakat hanya diberikan pada saat sore hari menjelang sholat idul fitri		
13	Orang yang sudah tidak mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka ia wajib diberi zakat		
14	Amil bertanggung jawab memastikan zakat diberikan kepada mustahik sesuai ketentuan syariah		
15	Pengelolaan zakat pada zaman Rasulullah SAW berprinsip keadilan dan transparansi		
16	Transparansi dalam pengelolaan zakat sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat		
17	Kadar zakat mal adalah 2,5%		
18	Kadar zakat fitrah adalah satu sha' atau kurang lebih 2,75 kg		
19	Nisab zakat emas adalah 85 gram emas atau setara dalam bentuk uang		
20	Nisab zakat pertanian adalah 5 wasaq atau sekitar 653 kg dari hasil pertanian, dengan kadar zakatnya 5% atau 10% sesuai ketentuan		
21	Emas, perak, hewan ternak, tanaman dan buah-buahan termasuk dari harta yang wajib dizakati		
22	Zakat profesi dikenakan atas penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan atau profesi.		
23	Nisab zakat profesi sama dengan zakat emas		
24	BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah Lembaga resmi yang mengelola zakat di Indonesia		

Lampiran 2 : Tabulasi Data

1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	2	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	2	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	3	
0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	9	
1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	5	
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	3	
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	4	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6	
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	

1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		V0 1	V0 2	V0 3	V0 4	V0 5	V0 6	V0 7	V0 8	V0 9	V1 0	V1 1	V1 2	V1 3	V1 4	V1 5	V1 6	V1 7	V1 8
V0	Pearson	1	-	.06	.16	.22	.18	.11	-	.13	.09	.27	.07	-	.21	.09	.05	.07	-
1	Correlation		.12	.06	.08	.04*	.03	.03	.08	.04	.06	.09**	.04	.05	.00	.06	.04	.04	.04
	Sig. (2-tailed)		.22	.51	.09	.02	.06	.26	.42	.18	.34	.00	.46	.62	.03	.34	.59	.46	.69
			1	4	5	5	9	4	0	2	3	5	3	3	6	1	2	3	1

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
V02	Pearson Correlation	-.124	.1	.066	.002	.001	-.021	.113	.085	.042	.202*	.154	.074	.134	-.058	.096	.244*	.074	.036
	Sig. (2-tailed)	.221		.514	.987	.991	.832	.264	.401	.676	.043	.126	.463	.182	.565	.341	.014	.463	.724
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
V03	Pearson Correlation	.066	.066	1	.251*	.088	-.081	.088	.490**	.304**	.076	.117	.171	-.093	.161	.263**	.048	.067	.093
	Sig. (2-tailed)	.514	.514		.012	.383	.425	.383	<.001	.002	.450	.247	.090	.360	.110	.008	.637	.507	.359
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
V04	Pearson Correlation	.168	.002	.251*	1	.126	.085	.398**	.187	.186	.017	.280**	.125	.261**	.022	-.073	-.026	.067	.301**
	Sig. (2-tailed)	.095	.987	.012		.213	.401	<.001	.062	.064	.864	.005	.214	.009	.829	.468	.795	.509	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
V05	Pearson Correlation	.224*	.001	.088	.126	1	.001	.023	.035	.175	.012	.188	.045	.075	.064	.230*	.086	-.034	.077
	Sig. (2-tailed)	.025	.991	.383	.213		.991	.819	.733	.081	.908	.062	.658	.461	.530	.021	.394	.738	.445

N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 06 Correl ation	.18 3	- .02 1	- .08 1	.08 5	.00 1	1	.22 4*	.08 5	- .05 0	- .11 7	.15 4	.07 4	.04 2	.12 1	- .07 4	.24 4*	.00 2	.26 4**
Sig. (2- tailed)	.06 9	.83 2	.42 5	.40 1	.99 1		.02 5	.40 1	.62 3	.24 6	.12 6	.46 3	.67 6	.23 1	.46 4	.01 4	.98 3	.00 8
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 07 Correl ation	.11 3	.11 3	.08 8	.39 8**	.02 3	.22 4*	1	.03 5	.07 5	.12 8	.18 8	- .03 4	.07 5	.06 4	- .04 9	- .01 8	.04 5	.07 7
Sig. (2- tailed)	.26 4	.26 4	.38 3	<.0 01	.81 9	.02 5		.73 3	.46 1	.20 4	.06 2	.73 8	.46 1	.53 0	.62 6	.86 2	.65 8	.44 5
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 08 Correl ation	- .08 2	.08 5	.49 0**	.18 7	.03 5	.08 5	.03 5	1	.03 6	.01 7	- .02 7	.18 4	.03 6	.02 2	.13 4	.12 8	.00 8	.30 1**
Sig. (2- tailed)	.42 0	.40 1	<.0 01	.06 2	.73 3	.40 1	.73 3		.72 2	.86 4	.79 3	.06 7	.72 2	.82 9	.18 2	.20 3	.93 5	.00 2
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 09 Correl ation	.13 4	.04 2	.30 4**	.18 6	.17 5	- .05 0	.07 5	.03 6	1	- .03 8	.34 1**	.20 9*	.08 6	.15 3	.20 1*	.01 5	.01 4	.12 2
Sig. (2- tailed)	.18 2	.67 6	.00 2	.06 4	.08 1	.62 3	.46 1	.72 2		.70 4	<.0 01	.03 7	.39 3	.12 8	.04 5	.87 9	.88 8	.22 7

N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 10 Correlation	.096	.202*	.076	.017	.012	-.117	.128	.017	-.038	1	-.091	-.053	.154	-.047	.027	-.030	.248*	-.024
Sig. (2-tailed)	.343	.043	.450	.864	.908	.246	.204	.864	.704		.366	.604	.127	.645	.793	.769	.013	.814
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 11 Correlation	.279**	.154	.117	.280**	.188	.154	.188	-.027	.341**	-.091	1	.010	-.111	.104	-.020	.127	-.079	.129
Sig. (2-tailed)	.005	.126	.247	.005	.062	.126	.062	.793	<.001	.366		.924	.273	.302	.845	.208	.437	.199
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 12 Correlation	.074	.074	.171	.125	.045	.074	-.034	.184	.209*	-.053	.010	1	-.051	.123	-.035	.100	.137	.096
Sig. (2-tailed)	.463	.463	.090	.214	.658	.463	.738	.067	.037	.604	.924		.617	.223	.727	.323	.173	.343
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 13 Correlation	-.050	.134	-.093	.261**	.075	.042	.075	.036	.086	.154	-.111	-.051	1	.073	.124	.101	.274**	.259**
Sig. (2-tailed)	.623	.182	.360	.009	.461	.676	.461	.722	.393	.127	.273	.617		.473	.218	.317	.006	.009

N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 14 Correlation	.21 0*	- .05 8	.16 1	.02 2	.06 4	.12 1	.06 4	.02 2	.15 3	- .04 7	.10 4	.12 3	.07 3	1	.03 4	.08 7	.18 6	.10 3
Sig. (2- tailed)	.03 6	.56 5	.11 0	.82 9	.53 0	.23 1	.53 0	.82 9	.12 8	.64 5	.30 2	.22 3	.47 3		.74 0	.38 7	.06 4	.30 7
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 15 Correlation	.09 6	.09 6	.26 3**	- .07 3	.23 0*	- .07 4	- .04 9	.13 4	.20 1*	.02 7	- .02 0	- .03 5	.12 4	.03 4	1	.22 1*	- .03 5	.06 9
Sig. (2- tailed)	.34 1	.34 1	.00 8	.46 8	.02 1	.46 4	.62 6	.18 2	.04 5	.79 3	.84 5	.72 7	.21 8	.74 0		.02 7	.72 7	.49 5
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 16 Correlation	.05 4	.24 4*	.04 8	- .02 6	.08 6	.24 4*	- .01 8	.12 8	.01 5	- .03 0	.12 7	.10 0	.10 1	.08 7	.22 1*	1	.03 3	- .07 0
Sig. (2- tailed)	.59 2	.01 4	.63 7	.79 5	.39 4	.01 4	.86 2	.20 3	.87 9	.76 9	.20 8	.32 3	.31 7	.38 7	.02 7		.74 6	.48 9
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V Pearson 17 Correlation	.07 4	.07 4	.06 7	.06 7	- .03 4	.00 2	.04 5	.00 8	.01 4	.24 8*	- .07 9	.13 7	.27 4**	.18 6	- .03 5	.03 3	1	- .06 5
Sig. (2- tailed)	.46 3	.46 3	.50 7	.50 9	.73 8	.98 3	.65 8	.93 5	.88 8	.01 3	.43 7	.17 3	.00 6	.06 4	.72 7	.74 6		.52 2

N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V18 Pearson Correlation	-.040	.036	.093	.301**	.077	.264**	.077	.301**	.122	-.024	.129	.096	.259**	.103	.069	-.070	-.065	1
Sig. (2-tailed)	.691	.724	.359	.002	.445	.008	.445	.002	.227	.814	.199	.343	.009	.307	.495	.489	.522	
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V19 Pearson Correlation	.112	.112	-.016	.177	-.006	.188	.326**	-.009	-.152	.055	-.057	-.065	.053	.037	-.058	.071	.149	-.073
Sig. (2-tailed)	.269	.269	.872	.078	.954	.062	<.001	.932	.131	.584	.575	.522	.598	.718	.569	.480	.138	.471
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V20 Pearson Correlation	.229*	.156	-.031	.138	.053	.156	.053	.138	.155	.258**	.195	.102	.221*	.326**	.157	.110	.256*	.218*
Sig. (2-tailed)	.022	.121	.757	.172	.603	.121	.603	.172	.123	.009	.052	.314	.027	<.001	.120	.277	.010	.030
N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0
V21 Pearson Correlation	.085	.251*	.131	.187	.035	.085	.035	.255*	.036	.104	.484**	.008	.036	-.051	-.143	.051	.067	.177
Sig. (2-tailed)	.401	.012	.193	.062	.733	.401	.733	.011	.722	.303	<.001	.935	.722	.614	.157	.614	.509	.078

N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
V22	Pearson n	.300**	.121	.032	.386**	.161	.121	.357**	.022	- .008	.140	.214*	- .003	.234*	.059	.034	.004	- .066	.170
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.002	.231	.751	<.001	.109	.231	<.001	.829	.936	.165	.032	.975	.019	.561	.740	.967	.513	.091
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
V23	Pearson n	-.097	.455**	.045	.080	-.060	.248*	.091	.249*	-.083	.281**	-.014	-.018	.166	-.160	.157	.191	.323**	.302**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.335	<.001	.659	.429	.555	.013	.366	.013	.409	.005	.887	.859	.099	.111	.118	.057	.001	.002
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
V24	Pearson n	.085	-.082	.012	.119	.216*	.002	-.056	.119	.111	.278**	.075	.125	.036	.095	.134	.128	.125	.177
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	.401	.420	.906	.237	.031	.987	.577	.237	.271	.005	.455	.214	.722	.348	.182	.203	.214	.078
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson n	.330**	.350**	.336**	.494**	.282**	.330**	.348**	.396**	.318**	.302**	.363**	.293**	.372**	.301**	.272**	.318**	.363**	.440**
	Correlation																		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	.001	.002	<.001	.003	<.001	.002	.006	.001	<.001	<.001

N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Correlations

		V19	V20	V21	V22	V23	V24	TOTAL
V01	Pearson Correlation	.112	.229*	.085	.300**	-.097	.085	.330**
	Sig. (2-tailed)	.269	.022	.401	.002	.335	.401	<,.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V02	Pearson Correlation	.112	.156	.251*	.121	.455**	-.082	.350**
	Sig. (2-tailed)	.269	.121	.012	.231	<,.001	.420	<,.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V03	Pearson Correlation	-.016	-.031	.131	.032	.045	.012	.336**
	Sig. (2-tailed)	.872	.757	.193	.751	.659	.906	<,.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V04	Pearson Correlation	.177	.138	.187	.386**	.080	.119	.494**
	Sig. (2-tailed)	.078	.172	.062	<,.001	.429	.237	<,.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V05	Pearson Correlation	-.006	.053	.035	.161	-.060	.216*	.282**
	Sig. (2-tailed)	.954	.603	.733	.109	.555	.031	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100
V06	Pearson Correlation	.188	.156	.085	.121	.248*	.002	.330**
	Sig. (2-tailed)	.062	.121	.401	.231	.013	.987	<,.001
	N	100	100	100	100	100	100	100

V07	Pearson Correlation	.326**	.053	.035	.357**	.091	-.056	.348**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.603	.733	<.001	.366	.577	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V08	Pearson Correlation	-.009	.138	.255*	.022	.249*	.119	.396**
	Sig. (2-tailed)	.932	.172	.011	.829	.013	.237	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V09	Pearson Correlation	-.152	.155	.036	-.008	-.083	.111	.318**
	Sig. (2-tailed)	.131	.123	.722	.936	.409	.271	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V10	Pearson Correlation	.055	.258**	.104	.140	.281**	.278**	.302**
	Sig. (2-tailed)	.584	.009	.303	.165	.005	.005	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100
V11	Pearson Correlation	-.057	.195	.484**	.214*	-.014	.075	.363**
	Sig. (2-tailed)	.575	.052	<.001	.032	.887	.455	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V12	Pearson Correlation	-.065	.102	.008	-.003	-.018	.125	.293**
	Sig. (2-tailed)	.522	.314	.935	.975	.859	.214	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100
V13	Pearson Correlation	.053	.221*	.036	.234*	.166	.036	.372**
	Sig. (2-tailed)	.598	.027	.722	.019	.099	.722	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100

V14	Pearson Correlation	.037	.326**	-.051	.059	-.160	.095	.301**
	Sig. (2-tailed)	.718	<.001	.614	.561	.111	.348	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100
V15	Pearson Correlation	-.058	.157	-.143	.034	.157	.134	.272**
	Sig. (2-tailed)	.569	.120	.157	.740	.118	.182	.006
	N	100	100	100	100	100	100	100
V16	Pearson Correlation	.071	.110	.051	.004	.191	.128	.318**
	Sig. (2-tailed)	.480	.277	.614	.967	.057	.203	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V17	Pearson Correlation	.149	.256*	.067	-.066	.323**	.125	.363**
	Sig. (2-tailed)	.138	.010	.509	.513	.001	.214	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V18	Pearson Correlation	-.073	.218*	.177	.170	.302**	.177	.440**
	Sig. (2-tailed)	.471	.030	.078	.091	.002	.078	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V19	Pearson Correlation	1	.055	-.009	.369**	.199*	.053	.299**
	Sig. (2-tailed)		.585	.932	<.001	.047	.599	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100
V20	Pearson Correlation	.055	1	.138	.198*	.244*	.316**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.585		.172	.048	.015	.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100

V21	Pearson Correlation	-.009	.138	1	.022	.249*	.322**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.932	.172		.829	.013	.001	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V22	Pearson Correlation	.369**	.198*	.022	1	.021	.022	.424**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.048	.829		.834	.829	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V23	Pearson Correlation	.199*	.244*	.249*	.021	1	.192	.500**
	Sig. (2-tailed)	.047	.015	.013	.834		.055	<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
V24	Pearson Correlation	.053	.316**	.322**	.022	.192	1	.429**
	Sig. (2-tailed)	.599	.001	.001	.829	.055		<,001
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.299**	.573**	.396**	.424**	.500**	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V01	19.2100	9.804	.239	.716
V02	19.2100	9.764	.260	.715
V03	19.1500	9.947	.274	.716
V04	19.2800	9.295	.395	.704

V05	19.1900	9.933	.197	.719
V06	19.2100	9.804	.239	.716
V07	19.1900	9.812	.266	.715
V08	19.2800	9.537	.288	.712
V09	19.2400	9.780	.216	.718
V10	19.2000	9.879	.213	.718
V11	19.1700	9.839	.291	.714
V12	19.3700	9.730	.160	.724
V13	19.2400	9.659	.274	.714
V14	19.2500	9.806	.196	.719
V15	19.2700	9.856	.158	.722
V16	19.2300	9.795	.220	.717
V17	19.3700	9.528	.235	.718
V18	19.3300	9.355	.325	.709
V19	19.3300	9.738	.173	.723
V20	19.3600	8.940	.470	.695
V21	19.2800	9.537	.288	.712
V22	19.2500	9.523	.326	.710
V23	19.4100	9.093	.380	.704
V24	19.2800	9.456	.324	.710

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfiyatin Nur Rizky
2. NIM : 2017204086
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 21 November 2002
4. Alamat Rumah : Jln. Wanabakti RT 01 RW 01
Desa Kalijambe Kec. Tarub Kab. Tegal
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sutrisno
Nama Ibu : Fadilah
6. Email : alfiyatinrizky0126@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Mindaka 02
 - b. SMP NU 01 Hasyim Asy'ari
 - c. SMA N 03 Slawi
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Tarbiyatul Athfal
 - b. MDTA Miftahul Huda
 - c. MADIN Ath-Thohiriyyah
 - d. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah

C. Pengalaman Organisasi

1. PR IPPNU Desa Mindaka
2. PAC IPPNU Kec. Tarub
3. PKPT IPPNU UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwoketo, 24 Desember 2024

Alfiyatin Nur Rizky
NIM. 2017204086